FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Diajukan Oleh :

Fernandita Aurora Frida

20312372

PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2024

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagai salah satu syarat dalam mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama: Fernandita Aurora Frida

No. Mahasiswa : 20312372

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya siap menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku"

Yogyakarta, 15 Maret 2024

Penulis,



(FERNANDITA AURORA P)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Fernandita Aurora Frida

No. Mahasiswa : 20312372

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 13 Maret 2024

Dosen Pembimbing



Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M. Res., Ph. D, Ak, CA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR â€“ FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Disusun oleh : FERNANDITA AURORA FRIDA

Nomor Mahasiswa : 20312372

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 26 Maret 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D

Penguji : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

-(Q.S Al-Insyirah : 6-7)

“Jika dunia memiliki seribu alasan untuk menangis, kita harus memiliki satu alasan untuk tersenyum”

-Huang Renjun

“Lalui dengan nyaman, jangan terlalu keras untuk kebahagiaan. Lepaskan dan rasakan betapa indahnya hari-harimu”

-Lee Taeyong

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orangtua saya tercinta yang telah merawat saya dari kecil hingga sampai saat ini, yang selalu memberi dukungan dan semangat serta doa yang tiada henti kepada saya. Dan saya tujukan juga kepada kedua adik perempuan saya yang sudah menemani dan memberi semangat selamat masa perkuliahan saya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, rizki, dan karunia-Nya serta kenikmatan baik jasmani dan Rohani. Shalawat dan keselamatan selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya. Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat akademis untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan, do'a, serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan, kelancaran, rahmat, nikmat, dan kasih sayang-Nya yang tiada henti kepada penulis.
2. Ny. Triastuti Handayani selaku ibunda penulis yang selalu sabar, kuat dan memberi dukungan serta doa nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Tn. Joko Trilaksono, S.E selaku ayah penulis yang sudah bekerja keras untuk mencukupi kehidupan penulis secara finansial dan seseorang yang menjadikan penulis menjadi pribadi yang kuat hingga membuat penulis termotivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Ibu Ayu Chairina Laksmi, S.E., M.App.Com., M.Res., Ph.D, Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing skripsi, yang selalu sabar dalam membimbing dan memberikan masukan serta saran yang terbaik selama menyelesaikan skipsi ini.
5. Bapak Fathul Wahid, S. T., M.SC., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta segenap pimpinan universitas.

6. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.
8. Seluruh Dosen Prodi Akuntansi FBE UII yang dengan segala ketulusan telah membimbing dan memberikan ilmu serta pengalamannya.
9. Arneta Vida Alfiona dan Kezia Savira Anggie, adik yang selalu menemani dan memberikan dukungan penuh terhadap mental penulis selama pengerjaan skripsi ini. Semoga allah senantiasa memberikan kekuatan dan ketabahan serta semangat dalam menjalankan studi.
10. Untuk Putri Asprilya, yang merupakan sahabat penulis sejak semester 1 hingga saat ini , terimakasih selalu memberikan motivasi, asupan makanan, energi positif, nasihat dan menjadi tempat penulis dalam beristirahat. Setiap momen, baik itu senang maupun sedih, bersama-sama tidak akan terlupakan oleh penulis. Semoga April dan keluarga selalu sehat dan diberikan rizki melimpah oleh Allah SWT.
11. Sahabat di SMA (Ratna, Ega dan Vilda) yang selalu mendoakan dan mendengarkan keluh kesah penulis. Menjadi tempat penulis bercerita suka maupun duka. Penulis berharap kalian semua lancar dalam melakukan penelitian masing-masing dan selalu diberi kesehatan serta lindungan oleh Allah SWT.
12. Teman-teman yang berjuang bersama, menghibur dan memberikan motivasi selama masa perkuliahan dan pengerjaan skripsi (Alda, Nisrina, Tessa, Nafia, dan Okti) serta semua kakak tingkat yang menjadi *role model* penulis selama perkuliahan.
13. Teman-teman ORGIL (Klara, Adiba dan Bagas) yang selalu memberikan ruang untuk berkeluh kesah dan semangat serta membersamai penulis selama perkuliahan.
14. Teman-teman BECEREZ (Lina, Bela, Said, Raihan, Zahra dan Nuha) yang selalu menghibur, memberi energi positif dan selalu memberikan semangat

di akhir masa-masa perkuliahan. Semoga kalian selalu diberi kesehatan dan perlindungan dari Allah SWT.

15. Teman-teman Akuntansi FBE UII Angkatan 2020 yang telah menjadi teman baik selama kuliah.
16. Seluruh anggota aktif PSM MV UII, Demisioner Angkatan 2020 dan para alumni PSM MV UII yang sudah memberikan kesempatan dan pengalaman yang berharga dalam berorganisasi selama masa perkuliahan dan berkeluarga kepada penulis.
17. Seluruh member EXO, NCT, WayV, Taylor Swift dan Bruno Mars yang selalu memberikan semangat melalui konten-konten yang menghibur dan playlist lagu yang selalu di dengar penulis selama pengerjaan skripsi ini. Terutama kepada Lee Haechan (NCT) yang selalu menjadi penghibur dikala penulis merasa sedih dalam menjalani perkuliahan ini, terimakasih sudah menjadi teman halu si penulis.
18. Terakhir, untuk diri saya sendiri Fernandita Aurora Frida terimakasih atas perjuangannya selama ini dan sudah bertahan serta kuat dalam menyelesaikan penelitian ini walaupun banyak sekali rintangan yang penulis alami, tapi semua itu tidak membuat penulis merasa putus asa. Terimakasih karena sudah bangkit ketika jatuh berkali kali, semoga kedepannya penulis dapat lebih baik lagi dalam menjalankan kehidupan.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan, mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menjadi referensi bagi berbagai pihak yang melakukan penelitian serupa selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.,

Yogyakarta, 2024

Penulis,

Fernandita Aurora Frida

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.5 Sistematika Penulisan 6
BAB II LANDASAN TEORI 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 *Expectancy Theory* (Teori Pengharapan) 8
2.1.2 Teori Motivasi 9
2.1.3 Karir 10
2.1.3 Akuntan Publik 10
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik 11
2.2 Penelitian Terdahulu 13
2.3 Hipotesis Penelitian 20
BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1 Populasi dan Sampel 28
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengambilan Data 28

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian 29
3.3.1 Variabel Dependen 29
3.3.2 Variabel Independen 29
3.4 Metode Analisis Data 32
3.4.1 Analisis Statistik Variabel Penelitian 32
3.4.2 Uji Kualitas Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.4.3 Uji Asumsi Klasik ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.4.3.2 Uji Multikolinearitas ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.5 Analisis Regresi Linear Berganda 34
3.6 Pengujian Hipotesis 35
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 37
4.1 Deskripsi Sampel Penelitian 37
4.2 Deskripsi Responden 37
4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian 39
4.4 Uji Kualitas Data 40
4.5 Uji Asumsi Klasik 43
4.6 Analisis Regresi Linear Berganda 46
4.7 Hasil Pengujian Hipotesis 49
4.8 Pembahasan 54
BAB V PENUTUP 61
5.1 Kesimpulan 61
5.2 Implikasi 61
5.3 Keterbatasan Penelitian 62
5.4 Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN 70

DAFTAR TABEL

1 Penelitian Terdahulu 15

2 Variabel Dependen 29

3 Penghargaan Finansial 30

4 Orangtua 30

5 Kepribadian 31

6 Pelatihan Profesional 32

7 Lingkungan Kerja 32

8 Hasil Distribusi Kuesioner 37

9 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin 38

10 Karakteristik Berdasarkan Asal Universitas 39

11 Statistik Deskriptif 39

12 Rekapitulasi Uji Validitas Penghargaan Finansial (X1) 41

13 Rekapitulasi Uji Validitas Orangtua (X2) 41

14 Rekapitulasi Uji Validitas Kepribadian (X3) 41

15 Rekapitulasi Uji Validitas Pelatihan Profesional (X4) 42

16 Rekapitulasi Uji Validitas Lingkungan Kerja (X5) 42

17 Rekapitulasi Uji Validitas Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y) .. 42

18 Hasil Uji Reliabilitas 43

19 Hasil Uji Normalitas 44

20 Hasil Uji Multikolinearitas 45

21 Hasil Uji Heteroskedastisitas 45

22 Hasil Uji Statistik 46

23 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis 49

24 Hasil Uji Koefisien Determinasi 54

DAFTAR GAMBAR

1 Gambar Kerangka Penelitian .....

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Data Hasil Jawaban Responden

Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas

Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 6 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

2 Pentingnya tahapan awal dalam menentukan karir bagi seorang mahasiswa tidak dapat diabaikan. Setelah menyelesaikan pendidikan, lulusan akuntansi memiliki beragam peluang dalam berkarir. Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih karir yang sesuai, tergantung pada latar belakang pribadi dan preferensi individu. Namun pada umumnya, mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi memiliki tujuan menjadi seorang profesional di bidang tersebut. Terdapat kurang lebih empat pilihan pekerjaan yang diminati oleh lulusan sarjana akuntansi diantaranya adalah seorang akuntan publik, seorang akuntan perusahaan, seorang akuntan pemerintah, dan seorang akuntan bidang pendidikan (Effendi dkk, 2018). Dengan berbagai keanekaragaman pilihan karir inilah yang menjadikan penyebab utama kesulitan yang dihadapi oleh lulusan akuntansi dalam menentukan jalur karir yang sesuai untuk mereka.

Dalam menentukan dan memilih suatu karir dengan ketelitian merupakan suatu hal yang penting, karena karir ialah suatu tujuan utama dalam hidup seseorang dan mencerminkan nilai-nilai dasar kehidupan (Ardina dkk, 2022). Karir merupakan hasil dari rangkaian pengalaman kerja yang diperoleh oleh seseorang selama jangka waktu tertentu. Maka, perencanaan karir menjadi faktor penting dalam membantu mahasiswa dalam mencapai pengetahuan baru dan mengembangkan suatu kemampuan mereka. Minat dan rencana karir

mahasiswa akuntansi juga berguna dalam kegiatan proses belajar mengajar, agar mahasiswa dapat secara efektif dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik (Dewi & Budiasih, 2017).

Memilih profesi sebagai seorang akuntan publik menjadi sangat menarik untuk diteliti karena dengan rendahnya jumlah akuntan publik Indonesia di tahun 2023 ini, kita dapat mengetahui faktor yang menjadikan seorang mahasiswa akuntansi tertarik pada karir tersebut. *Menurut The Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW)* dalam Bisnis.com, data yang dilaporkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) pada Februari 2023 jumlah akuntan publik di Indonesia sebanyak 1.464 orang dengan jumlah kantor akuntan publik di Indonesia sebanyak 472 perusahaan. Jumlah akuntan ini sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di Indonesia yang mencapai 281 juta orang di tahun 2023. Berdasarkan hal tersebut, sedikitnya jumlah Akuntan Publik di Indonesia dikarenakan oleh minat mahasiswa dalam berkarir sebagai Akuntan Publik yang rendah. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak terkait dalam penyedia pekerjaan, untuk meningkatkan minat generasi muda dalam mengejar karirnya sebagai Akuntan Publik.

Saat mempertimbangkan pilihan karir, mahasiswa pasti akan memikirkan beberapa hal terlebih dahulu untuk memilih profesi yang mereka inginkan (Laksmi & Al Hafis, 2019). Sebagai salah satu faktornya adalah penghargaan finansial. Penghargaan finansial merupakan balas jasa atas pekerjaan serta kontribusi yang dilakukan oleh suatu individu dalam menyelesaikan

pekerjaannya. Penelitian yang dilakukan oleh Naminingsih dan Rahmayati (2019) serta Laksmi dan Al Hafis (2019) menunjukkan bahwa imbalan finansial memiliki dampak yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan Dary dan Ilyas (2017) menunjukkan hasil yang sebaliknya.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik yaitu orang tua. Sebagai panutan dan yang dihormati oleh anak-anaknya orang tua menjadi contoh bagi seorang anak dalam berkarir. Dalam penelitian yang dilakukan Effendi, dkk. (2018) menunjukkan bahwa faktor orang tua berpengaruh signifikan dalam pemilihan karir sebagai akuntan oleh mahasiswa, sedangkan penelitian oleh Fadilah dan Rosidi (2021) menunjukkan hasil sebaliknya.

Kepribadian atau personalitas merupakan ciri khusus yang dimiliki oleh setiap individu dalam memilih dan mencerminkan sikap dalam menyikapi suatu permasalahan di lingkungan sekitarnya. Dalam penelitian yang dilakukan Anggraini (2020) menunjukkan hasil bahwa kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan Wicaksono dan Aisyah (2017) menunjukkan hasil sebaliknya.

Faktor selanjutnya pelatihan profesional. Pelatihan profesional sangat dibutuhkan untuk mahasiswa sebagai bekal awal dalam menjalankan suatu profesi. Karena dalam berkarir seorang mahasiswa pastinya tidak hanya menginginkan penghargaan finansial tetapi keinginan untuk mengejar suatu prestasi dan pengembangan diri juga diharapkan terlebih ketika berprofesi sebagai akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Murdiawati (2020)

menunjukkan hasil bahwa pelatihan profesional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan penelitian oleh Huda (2021) menunjukkan hasil sebaliknya.

Lingkungan kerja menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seorang karyawan. Karena lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi suatu pekerjaan yang meliputi karakteristik dan beban yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut (Iswahyuni, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Iswahyuni (2018) menunjukkan hasil bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap keputusan dalam memilih karir sebagai seorang akuntan publik, sedangkan Laksmi dan Al Hafis (2019) menunjukkan hasil sebaliknya.

Penelitian ini menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik, karena masih terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh penghargaan finansial, orangtua, kepribadian, pelatihan professional dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah penghargaan finansial dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?

2. Apakah pengaruh orang tua dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?
3. Apakah kepribadian dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?
4. Apakah pelatihan profesional dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?
5. Apakah lingkungan kerja dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?

1.2 Tujuan Penelitian

Dari konteks latar belakang dan perumusan masalah yang telah disajikan, penelitian ini bertujuan untuk beberapa hal,, diantaranya:

1. Untuk menguji pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
2. Untuk menguji pengaruh orangtua terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
3. Untuk menguji pengaruh kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

4. Untuk menguji pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
5. Untuk menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, mampu meningkatkan pengetahuan dan memberikan wawasan kepada peneliti yang bertujuan untuk lebih mendalami pandangan mahasiswa jurusan akuntansi terkait pemilihan karir sebagai seorang akuntan publik dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi perguruan tinggi, dapat menjadi suatu kontribusi yang digunakan Lembaga Pendidikan akuntansi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan ekonomi yang unggul serta menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam berproses untuk mengambil keputusan mengenai karir sebagai akuntan publik.
3. Bagi kantor akuntan publik, dapat menjadi suatu masukan untuk Lembaga agar menjadi pertimbangan dalam mempekerjakan tenaga akuntan dan mengetahui faktor yang menjadi pemicu seorang calon akuntan berkarir di akuntan publik.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran penelitian secara umum yang akan membantu pembaca dalam memahami permasalahan yang akan dibahas.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan berbagai teori dan beberapa penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai acuan dalam penulisan penelitian serta hipotesis yang akan diujikan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan populasi sampel, metode pengumpulan data, metode penelitian, variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjabaran dan evaluasi hasil, termasuk gambaran mendetail tentang subjek penelitian, analisis data yang terkait dengan analisis statistik deskriptif dan analisis model regresi, serta interpretasi hasil sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Kesimpulan merupakan respons terhadap pertanyaan pokok yang telah diajukan serta mencapai target dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Expectancy Theory* (Teori Pengharapan)

Teori pengharapan atau *expectancy theory* merupakan suatu penggerakan yang mendasari tiap individu dalam melakukan suatu tindakan. Dari adanya usaha keras yang dilakukan, maka didapatkan hasil yang sesuai dengan usaha. Menurut Vroom (1964) menjelaskan setiap orang cenderung termotivasi untuk melakukan tindakan yang dianggap berharga dalam pencapaian tujuan, serta mereka melihat bahwa apa yang mereka lakukan berkontribusi dalam mencapai hasil yang diinginkan. Terdapat 3 asumsi utama menurut Vroom (1964) dalam teori pengharapan, asumsi asumsi tersebut yaitu : 1) bahwa setiap orang percaya apabila ia berperilaku dengan cara tertentu, ia akan mendapatkan hal itu juga. Hal ini dapat dikatakan sebagai harapan hasil (*outcome expectancy*) bahwa sebagai evaluasi personal yang bersifat subjektif terhadap probabilitas munculnya hasil tertentu dari tindakan individu tersebut. 2) bahwa setiap konsekuensi memiliki sejumlah nilai atau daya tarik yang ditentukan oleh individu tertentu, yang dikenal sebagai valensi, sebagai suatu evaluasi yang diberikan oleh seseorang terhadap hasil yang mereka harapkan. 3) bahwa setiap konsekuensi yang berkaitan dengan suatu persepsi mengenai seberapa sulit mencapai hasil tersebut. Hal ini dapat dikatakan sebagai harapan usaha (*effort expectancy*) yaitu kemungkinan bahwa usaha seseorang akan menghasilkan pencapaian suatu tujuan tertentu.

Menurut teori pengharapan ini, motivasi pengaruh dari suatu hasil yang diinginkan seseorang, yang didasarkan pada suatu keyakinan bahwa tindakan yang diambil akan membawa kepada suatu pencapaian hasil yang diharapkan. Secara sederhana, teori harapan ini menyatakan bahwa kinerja karyawan akan optimal jika mereka yakin bahwa usaha keras mereka akan dihargai melalui evaluasi kinerja positif, yang pada gilirannya akan mendapatkan suatu imbalan seperti bonus, promosi, ataupun kenaikan pangkat dari pihak organisasi (Murdiawati, 2020). Inti dari teori pengharapan adalah memahami tujuan individu dan hubungan antara usaha yang diberikan, hasil kerja yang dicapai, serta imbalan yang diterima.

2.1.2 Teori Motivasi

Teori motivasi Maslow (1954) disebut juga sebagai "*A theory of human motivation*". Menurut teori ini, seseorang berperilaku atau bekerja karena didorong untuk memenuhi berbagai kebutuhannya. Teori motivasi yang dikembangkan Mashlow menyatakan bahwa setiap diri manusia terdiri dari 5 tingkatan atau hierarki kebutuhan yaitu : kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan pengakuan, kebutuhan sosial, dan kebutuhan aktualisasi diri (Febriyanti, dkk, 2023)

Teori dua faktor, atau yang dapat dikenal juga sebagai teori motivasi-higienis, merupakan konsep yang dirancang oleh Frederick Herzberg. Teori ini menciptakan suatu paradigma dengan dua dimensi yang mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sikap individu terhadap pekerjaan. Herzberg bersama timnya pada tahun 1959 mengembangkan teori ini, yang menyatakan bahwa kepuasan dan ketidakpuasan tidak dapat diukur pada skala yang sama karena mereka adalah hal yang berbeda. Menurut teori dua faktor, faktor motivasi

didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat mendorong prestasi dan berasal dari dalam diri seseorang, sementara yang disebut faktor motivasi. Faktor pemeliharaan adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang dan dapat mempengaruhi perilaku dalam kehidupan mereka sendiri (Effendi, dkk, 2018).

Motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam dunia kerja, di mana motivasi mendorong setiap orang untuk memilih karir yang akan mereka jalani. Ketika seseorang memiliki suatu harapan yang rendah terhadap suatu pencapaian maka akan cenderung memiliki suatu motivasi yang rendah juga dalam mencapai sesuatu hal (Aziza, 2021).

2.1.3 Karir

Karir merupakan suatu berkembangnya seorang individu dalam kehidupan ataupun pekerjaan dalam hal kemajuan yang positif. Karir sangat penting untuk seseorang dalam menemukan kompetensi, posisi dan tujuan agar ada suatu pengembangan dalam sumber daya dalam karir yang konsisten (Pratiwi, dkk, 2023). Karir juga dapat dikatakan sebagai pencapaian seseorang baik dalam sikap dan perilaku yang berhubungan dengan suatu pekerjaan. Karir juga memiliki tahapan-tahapan yang terdiri dari tahap pemilihan karir, tahap awal dalam karir, tahap pertengahan dalam karir, hingga tahap akhir dalam karir (Effendi, dkk, 2018).

2.1.3 Akuntan Publik

Akuntan dikelompokkan menjadi akuntan publik *(public accountants),* akuntan manajemen *(management accountants),* akuntan pemerintah *(government accountant)* dan akuntan pendidik (Naminingsih & Rahmayati, 2019). Akuntan

publik atau auditor merupakan jenis pekerjaan yang dilakukan oleh KAP dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan dan melakukan suatu konsultasi mengenai bidang keuangan.

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Untuk membuat keputusan karir yang sesuai dengan kebutuhan dan bakat mereka, setiap orang harus menyadari dan memahami faktor-faktor ini. Selain itu, penting untuk mengambil pertimbangan tentang perkembangan pribadi dan mencapai keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi. Ini juga merupakan bagian penting dari mencapai kebahagiaan dan keberhasilan dalam jalur karir yang dipilih. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan minat karir sebagai akuntan publik diantaranya adalah :

1. Penghargaan Finansial

   Penghargaan finansial dapat dianggap sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi suatu keinginan seseorang untuk mencapai sesuatu dalam pekerjaan mereka. Penghargaan finansial dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai imbalan yang diberikan kepada karyawan sebagai akibat dari kontribusi yang telah mereka berikan (Wijaya, 2018).

   Menurut Jaya dkk. (2018) penghargaan finansial dapat disebutkan sebagai gaji, upah, atau insentif yang memiliki peran kunci dalam keputusan seseorang dalam memilih pekerjaan, terutama ketika mereka memilih untuk menjadi seorang akuntan publik. Tujuan utamanya dari bekerja adalah untuk

mendapatkan penghasilan. Oleh karena itu, kompensasi finansial sangat relevan dalam pertimbangan saat memilih jalur karir.

2. Orang tua

   Orang tua berperan sebagai panutan yang dihormati oleh seorang anak sejak usia dini, termasuk dalam hal memahami konsep kesuksesan saat anak mulai memahami dunia dan harus mengambil keputusan mengenai karir mereka di masa depan. Selain itu, pengarahan orang tua terhadap anak sejak usia dini, sesuai dengan keinginan orang tua, juga akan berdampak pada pilihan karir di masa depan.

3. Kepribadian

   Kepribadian adalah keseluruhan tindakan seseorang dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi dengan berbagai sistem. Kepribadian adalah cara seseorang mengekspresikan dan menggambarkan diri mereka melalui perilaku mereka dalam berbagai situasi (Laksmi & Al Hafis, 2019).

4. Pelatihan Professional

   Pelatihan profesional adalah tahap pelatihan dan persiapan yang perlu dilalui sebelum memasuki dunia kerja. Pelatihan professional ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian yang diperlukan dalam suatu pekerjaan. Menurut Laksmi dan Hafis (2019) seseorang dapat mendapatkan pelatihan professional melalui pelatihan sebelum bekerja, pelatihan di perusahaan, pelatihan berkala, atau pengalaman kerja yang berbeda.

5. Lingkungan Kerja

Secara umum, lingkungan kerja adalah kehidupan sosial, psikologis dan fisik Perusahaan yang memengaruhi bagaimana pekerja melakukan pekerjaan mereka. Kehidupan manusia tidak terpengaruh oleh berbagai kondisi lingkungannya, ada hubungan antara manusia dan lingkungannya. Faktor-faktor di lingkungan kerja bisa mempengaruhi performa seorang karyawan. Faktor tersebut berupa tekanan pekerjaan dan juga persaingan.

Menurut Rabia (2021) lingkungan kerja adalah semua hal yang ada di tempat kerja seseorang yang dapat mempengaruhi bagaimana mereka melakukan pekerjaan mereka, seperti suhi, ventilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja dan cukupnya perlengkapan kerja.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Laksmi dan Al Hafis (2019), Joshi (2022), Rabia dan Primasari (2021), Nugroho, dkk. (2020), Anggraini (2020), Ariyani dan Jaeni (2022), dan Suharti dan Irman (2020) menemukan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan penelitian menurut Rahayu, dkk. (2023), Iswahyuni (2018), Azzah dan Maryono (2022), Qothrunnada dan Zakiy (2022), dan Fachrunnisa, dkk. (2022) menemukan hal yang sebaliknya bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik.

Kemudian Laksmi dan Al Hafis (2019) menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik. Akan tetapi Suharti dan Irman (2020) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Joshi (2022), Rahayu, dkk. (2023), Iswahyuni (2018), Nugroho, dkk. (2020), Yurmaini dan Anshari (2019), Ariyani dan Jaeni (2022), Qothrunnada dan Zakiy (2022), Fachrunnisa, dkk. (2022), dan Suharti dan Irman (2020) menemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rabia dan Primasari (2021), Fadilah dan Rosidi (2021), Anggraini (2020), Azzah dan Maryono (2020) menunjukkan hasil sebaliknya yaitu lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Penelitian Joshi (2022) dan Pratiwi, dkk. (2023) menunjukkan hasil bahwa keluarga/orang tua berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fadilah dan Rosisi (2021), Elfiswandi, dkk. (2019) dan Fachrunnisa, dkk. (2022) menunjukkan hasil bahwa keluarga/orangtua tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Berikut adalah ringkasan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar penelitian ini:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (tahun)	Judul	Variabel	Hasil
1.	Laksmi dan Al Hafis (2019)	The influence of accounting students' perception of public accounting Professional: A study from Indonesia	Variable Independen: 1. Imbalan finansial 2. Lingkungan kerja 3. Pengakuan professional 4. Nilai-nilai Sosial 5. Pertimbangan Pasar Kerja 6. Kepribadian 7. Pelatihan Profesional Variabel Dependen : Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Akuntan Publik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial, pengakuan professional, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan professional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, sedangkan variabel lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat mahsiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.
2.	Rahayu, Novitasari dan Maryanti (2023)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	Variabel Independen : 1. Penghargaan Finansial 2. Pelatihan Profesional 3. Ninali-nilai Sosial 4. Lingkungan Kerja 5. Pertimbangan Pasar Kerja Variabel Dependen: pemilihan karir sebagai akuntan publik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional dan lingkungan kerja mempengaruhi pilihan karir mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Sedangkan, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja tidak memperngaruhi pilihan karir mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.
3.	Joshi, P (2022)	A Conceptual Framwork For The Factors Influencing The Accounting Students' Career Choice As Public Accountans	Variabel Independen: 1. Keluarga &Teman Terdekat 2. Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja 3. Rencana Pendidikan Masa Depan siswa 4. IPK Siswa	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa imbalan & insentif finansial, pertise dalam masyarakat, lingkungan kerja, rencana pendidikan masa depan siswa, kemandirian professional, keluarga dan teman terdekat, IPK siswa, pertimbangan pasar tenaga kerja, motivasi diri, media

			5. Kemandirian Profesional 6. Peluang Pendidikan Berkelanjutan 7. Lingkungan Kerja 8. Motivasi Diri 9. Prestise di Masyarakat 10. Imbalan & Insentif Finansial 11. Media sosial 12. Faktor Budaya Variabel Dependen: Keputusan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik	sosial dan faktor budaya mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
4.	Rabia dan Primasari (2021)	Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik	Varibel Independen: 1. Penghargaan Finansial 2. Motivasi 3. Lingkungan Kerja 4. Pertimbangan Pasar Kerja 5. Kecerdasan *Adversity* Variabel Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, motivasi, kecerdasan *adversity* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik, sedangkan lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.
5.	Iswahyuni,Y (2018)	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang	Variabel Independen: 1. Gaji/penghargaan finansial 2. Pelatihan profesional 3. Nilai-nilai sosial 4. Lingkungan kerja 5. Pertimbangan pasar kerja Variabel Dependen:	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bukti empiris bahwa : faktor finansial dan persaingan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang. Sedangkan pelatihan profesional, lingkunagn kerja dan nilai-nilai sosial

			Pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang.	berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang.
6.	Fadilah dan Rosidi (2021)	Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Strata Satu Jurusan Akuntansi Universitas Di Kota Malang)	Variabel Independen: 1. Pengaruh Orang Tua 2. Lingkungan Kerja 3. Pertimbangan Pasar kerja 4. Nilai sosial 5. Keinginan Memperoleh Gelar CPA 6. Sulitnya Memperoleh Gelar CPA Variabel Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik	Hasil dari penelitian ini adalah nilai sosial dan keinginan memperoleh gelar CPA berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Sementara pengaruh orang tua, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan sulitnya memperoleh gelar CPA tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
7.	Nugroho, dkk (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Di Mojokerto	Variabel Independen: 1. Penghargaan Finansial 2. Pengakuan Profesional 3. Lingkungan Kerja 4. Nilai Intrinsik 5. Kesetaraan Gender Variabel Dependen: Minat mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan professional, lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik, sedangkan nilai intrinsic dan kesetaraan gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik.
8.	Elfiswandi, dkk (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang)	Variabel Independen: 1. Nilai intrinsik 2. Gender 3. Parental influence 4. Persepsi mahasiswa 5. Pertimbangan pasar kerja	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa dan nilai intrinsik berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sementara gender, panteal influence, dan pengetahuan UU No.5 tahun 2011 tentang

			6. Pengetahuan UU NO.5 Tahun 2011 tentang akuntan publik Variabel Dependen: Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	akuntan publik tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
9.	Yurmaini dan Anshari (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Jurusan akuntansi Sebagai Akuntan Publik (studi kasus pada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas al washliyah medan)	Variabel Independen: 1. Lingkungan kerja 2. Pengakuan professional 3. Pelatihan professional 4. Nilai-nilai sosial Variabel Dependen: Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja, pengakuan professional, pelatihan professional dan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.
10.	Anggraini, T (2020)	Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Mahasiswa Akuntansi S1 pada Universitas Swasta di Jakarta Selatan Tahun 2020)	Variabel Independen: 1. Kompensasi 2. Kepribadian 3. Lingkungan kerja Variabel Dependen: Minat mahasiswa menjadi akuntan publik	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompensasi dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan pulik. Sedangkan, variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.
11.	Ariyani, M dan Jaeni (2022)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik	Variabel Independen: 1. Lingkungan kerja 2. Penghargaan finansial 3. Nilai-nilai sosial 4. Pertimbangan pasar kerja 5. Pelatihan profesional Variabel Dependen: Minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

			menjadi akuntan publik.	
12.	Pratiwi, dkk (2023)	Anilisis Faktor-faktor Dalam Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak	Variabel Independen: 1. Orang tua 2. Gender 3. Motivasi Variabel Dependen: Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Publik	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua dan motivasi mempengaruhi pilihan berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan gender tidak mempengaruhi pilihan berkarir sebagai akuntan publik.
13.	Azzah dan Maryono (2022)	Faktor-faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang	Variabel Independen: 1. Penghargaan finansial 2. Pertimbangan Pasar Kerja 3. Nilai-nilai Sosial 4. Personalitas 5. Lingkungan Kerja Variabel Dependen: Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar krja, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi Universitas Tikubank Semarang.
14.	Qothrunnada dan Zakiy (2022)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syari'ah Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik	Variabel Independen: 1. Penghasilan 2. Pertimbangan Pasar Kerja 3. Lingkungan Kerja Variabel Dependen : Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghasilan, pertimbangan pasar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik.
15.	Fachrunnisa, Artiningtyas, dan Putri (2022)	Factors Affecting Career Selection As a Public Accountant	Variabel Independen: 1. Imbalan Finansial 2. Pertimbangan Pasar Kerja 3. Lingkungan Keluarga 4. Pengakuan Profesional	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan variabel

			5. Lingkungan Kerja Variabel Dependen : Minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik	pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
16.	Suharti dan Irman (2020)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (studi empiris pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Pelita Indonesia di Pekan Baru)	Variabel Independen: 1. Penghargaan finansial 2. Pelatihan profesional 3. Nilai-nilai sosial 4. Pegakuan profesional 5. Lingkungan kerja Variabel Dependen: Keputusan untuk berkarir sebagai akuntan publik	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk berkarir sebagai akuntan publik di kalangan mahasiswa STIE Pelita Indonesia.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Menurut Jaya dkk. (2018) penghargaan finansial dapat disebutkan sebagai gaji, upah, atau insentif yang memiliki peran kunci dalam keputusan seseorang dalam memilih pekerjaan, terutama ketika mereka memilih untuk menjadi seorang akuntan publik. Hubungan antara penghargaan finansial dengan landasan teori yang terdapat pada teori motivasi Mashlow dalam hirarki kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis, dimana untuk seseorang memenuhi semua kebutuhan maka seseorang tersebut perlu bekerja untuk memperoleh suatu penghasilan yang dapat membiayai kebutuhan yang diinginkan (Laksmi & Al Hafis, 2019).

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Nugroho, dkk (2020), Laksmi dan Al Hafis (2019), Joshi (2022), Rabia dan Primasari (2021), Anggraini (2020), Ariyani dan Jaeni (2022), dan Suharti dan Irman (2020) menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Maka, berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang akan dikembangkan sebagai berikut:

H_1: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

2.3.2 Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Orang tua akan selalu menjadi panutan bagi anaknya, bahkan orang tua juga akan selalu menginginkan yang terbaik untuk anaknya di masa yang akan datang (Pratiwi, dkk, 2023). Namun, dalam bekerja dan berkarir banyak dari orang tua yang sudah mulai melepaskan anaknya untuk memilih sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Pada faktor ini berhubungan dengan teori pengharapan, selain dorongan harapan dari diri sendiri, orang tua juga berperan dalam mendorong kesuksesan anaknya. Dan merupakan suatu harapan bagi orang tua ketika kesuksesan seorang anak diraihnya.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Joshi (2022), dan Pratiwi, dkk. (2023) menunjukkan bahwa orang tua berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Maka, berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang akan dikembangkan sebagai berikut:

H_2: Pengaruh orang tua berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

2.3.3 Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Menurut Febriyanti (2019) kepribadian adalah sifat psikologis yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon dan berperilaku terhadap lingkungannya. Dalam berkarir kepribadian menjadi penentu perilaku individu ketika menghadapi situasi atau kondisi tertentu. Seorang mahasiswa akuntansi cenderung memiliki personalitas dimana mereka selalu mengejar kesempurnaan dan menyukai tugas-tugas yang sulit diselesaikan sehingga mereka memilih karir menjadi seorang akuntan publik.

Hubungan variabel kepribadian dengan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik dapat ditemukan pada teori pengharapan Vroom (1964). Teori pengharapan menjelaskan bahwa pada dasarnya timbulnya motivasi seseorang didorong oleh pengharapan yang ada dalam diri seseorang untuk mendapatkan harapan yang mereka inginkan. Dengan menerapkan teori pengharapan, dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berdasarkan kepribadian dan karakter individu mereka, yang selanjutnya akan mendorong perencanaan masa depan mereka dalam menentukan minat mereka (Azzah & Maryono, 2022).

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Azzah dan Maryono (2022) menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Maka, berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang akan dikembangkan sebagai berikut:

H_3: Kepribadian berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

2.3.4 Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Seorang mahasiswa membutuhkan lebih banyak pelatihan kerja dan tempat kerja yang beragam. Selain pengalaman kerja, pelatihan profesional dapat diperoleh melalui pelatihan reguler yang diadakan oleh suatu lembaga atau di luar lembaga, serta pengalaman kerja.

Dalam teori motivasi Mashlow yaitu kebutuhan aktualisasi diri memiliki hubungan dengan pelatihan profesional, dimana seseorang perlu untuk mengembangkan diri mereka. Untuk mampu bersaing dan menjadi seorang akuntan publik profesional, seseorang harus terus mengikuti pelatihan profesional (Laksmi & Al Hafis, 2019). Jika ada kesempatan pelatihan yang tersedia, masyarakat akan lebih tertarik untuk mengejar karir tersebut.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Amelia dan Banjarnahor (2023), Iswahyuni (2018), Laksmi dan Al Hafis (2019), Rahayu, dkk. (2023), Yurmaini dan Anshari (2019), Ariyani dan Jaeni (2022), serta Suharti dan Irman (2020)

menunjukkan bahwa pelatihan professional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengejar karir sebagai akuntan publik, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_4: Pelatihan professional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

2.3.5 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai kondisi atau suasana di tempat kerja. Lingkungan kerja pun memberikan dampak yang dapat mempengaruhi para karyawan terhadap pelaksanaan proses produksi. Menurut Febriyanti (2019) Sebagai seorang mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa lingkungan kerja sebagai akuntan publik memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan serta pekerjaan mudah untuk diselesaikan dengan cepat. Karena lulusan akuntansi yang kompetitif cenderung ingin bekerja di pekerjaan yang cepat dan teliti.

Dalam teori pengharapan dengan memilih jalur karir sebagai akuntan publik diharapkan memberikan pengalaman bekerja di lingkungan yang menantang. Ini melibatkan upaya dalam mengeksekusi tugas yang diberikan dan kemampuan untuk bersaing di antara sesama akuntan publik.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Joshi (2022), Rahayu, dkk. (2023), Iswahyuni (2018), Nugroho, dkk. (2020), Yurmaini dan Anshari (2019), Ariyani dan Jaeni (2022), Qothrunnada dan Zakiy (2022), Fachrunnisa, dkk. (2022)

serta Suharti dan Irman (2020) menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Maka, berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang akan dikembangkan sebagai berikut:

H_5: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

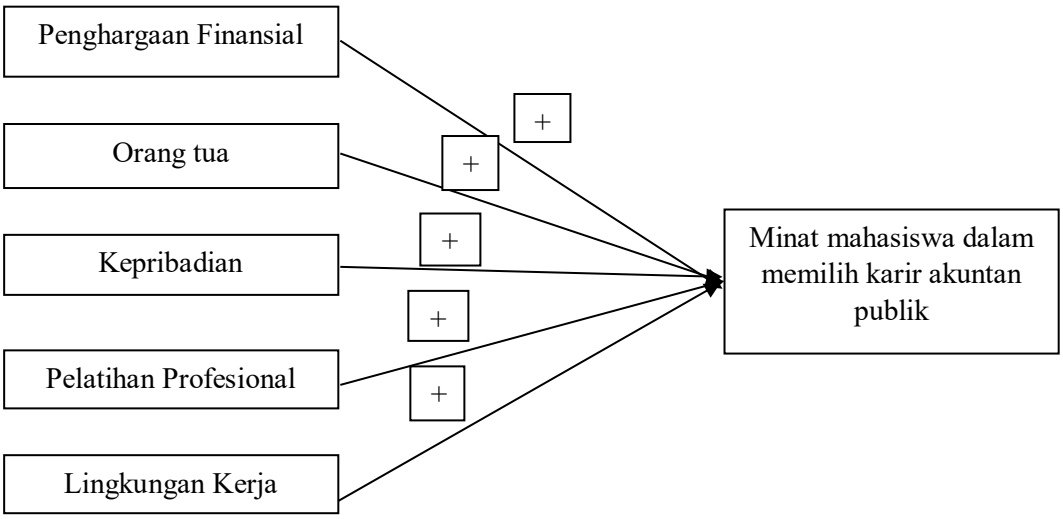
2.4 Kerangka Penelitian

Menurut teori motivasi Mashlow hierarki kebutuhan, untuk memenuhi kebutuhan dalam hubungannya dengan faktor penghargaan finansial manusia membutuhkan penghargaan finansial untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga mendukung untuk kelangsungan hidup. Sedangkan teori motivasi Mashlow kebutuhan aktualisasi dalam hubungannya dengan faktor pelatihan profesional menjelaskan bahwa seseorang perlu mengembangkan diri mereka guna bersaing dan menjadi seorang yang profesional juga.

Kemudian menurut teori pengharapan menjelaskan bahwa dalam hubungannya dengan faktor orangtua, bahwa dimana seseorang untuk mendapatkan suatu kesuksesan tidak hanya mendapat dorongan harapan dari diri sendiri melainkan dorongan harapan orangtua pun diperlukan. Lalu teori pengharapan dalam hubungannya dengan faktor kepribadian bahwa pada dasarnya seseorang itu membutuhkan suatu motivasi yang dapat membangun kepercayaan diri dalam kepribadian seseorang untuk mendapatkan harapan yang diinginkan. Sedangkan teori pengharapan dalam hubungannya dengan faktor lingkungan kerja bahwa ketika seseorang memilih jalur karir diharapakan mampu bekerja di lingkungan yang dapat mendukung kualitas pekerjaan seseorang tersebut.

Kerangka penelitian dalam penelitian ini menjelaskan secara singkat karena adanya dugaan awal atau hipotesis yang dibuat dengan tujuan untuk mempermudah memahami faktor-faktor pengaruh penghargaan finansial, orang tua, kepribadian,

pelatihan profesional, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu himpunan yang terdiri dari seluruh atau kombinasi kasus atau elemen, yang diambil dari suatu sampel untuk di representasikannya (Saunders, Lewis, & Thornhill, 2019).

Populasi dari penelitian ini akan fokus pada mahasiswa akuntansi yang berlokasi di Yogyakarta dan Jawa Tengah, karena daerah tersebut memiliki banyak universitas yang menawarkan program studi akuntansi. Meskipun sebelumnya telah ada penelitian yang menggunakan universitas-universitas tersebut, namun ditemukan bahwa jumlah mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik masih sangat sedikit. Laksmi dan Hafis (2019) melakukan penelitiannya di 3 universitas Yogyakarta di antaranya Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Saunders, Lewis dan Thornhill (2019) mendefinisikan sampel merupakan sebagian kecil yang mencakup ciri-ciri dari populasi yang lebih besar. Dalam penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purpose sampling*. *Purpose sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengambilan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari individu-individu serta dikumpulkan melalui pengisian kuesioner oleh responden untuk keperluan penelitian. Sumber data penelitian ini berasal dari mahasiswa akuntansi UII, UAD, UMY, UNSOED, UNNES dan UMS. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa melalui *platform Google Form* secara *online*. Kuesioner penelitian menggunakan skala Likert, yang dimana setiap pernyataan dari variabel dievaluasi dengan memberi penilaian dari 1-5.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Nugroho, dkk , 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Pemilihan karir sebagai variabel dependen akan diukur melalui beberapa indikator sesuai dengan indikator yang digunakan dalam kuesioner Ariyani dan Jaeni (2022) dengan 4 butir pertanyaan yaitu:

Tabel 3.1 Variabel Dependen

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya					
2	Akuntan publik dapat menjadi direktur Perusahaan					
3	Akuntan publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan					
4	Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan					

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara negatif atau positif. Variabel independen yang akan diuji sebagai berikut:

3.3.2.1 Penghargaan Finansial

Menurut Jatmiko dkk (2019) penerimaan imbalan finansial seperti upah, bonus, dan pendapatan dari berbagai sumber merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan dalam memilih karir. Karena segala sesuatu di dunia ini membutuhkan uang, kompensasi sangat penting. Karena tidak mungkin seseorang memilih suatu profesi tanpa

mempertimbangkan seberapa besar kompensasi yang ditawarkan. Penghargaan finansial sebagai variabel independen akan diukur melalui beberapa indikator yang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam kuesioner Ariyani dan Jaeni (2022) dengan 4 butir pertanyaan yaitu :

Tabel 3.2 Penghargaan Finansial

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Gaji awal yang tinggi					
2	Mendapatkan dana pensiun					
3	Akuntan publik memiliki kemungkinan untuk menawarkan kenaikan gaji lebih cepat					
4	Mendapatkan uang lembur dan mendapatkan bonus akhir tahun					

3.3.2.2 Orang Tua

Menurut Arnita (2018) orang tua memiliki pengaruh terhadap tingkah laku, dan pengalaman anaknya. Seorang anak akan mengikuti jejak orang tuanya dalam memilih suatu karir. Pengaruh orangtua sangat besar bagi anak-anak karena mereka mendapat pendidikan sejak dini dan berperilaku baik setelah melihat tingkah laku yang baik dari orang tua mereka. Orang tua sebagai variabel independen akan diukur melalui beberapa indikator yang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam kuesioner Pratiwi, dkk. (2023) dengan 4 butir pertanyaan yaitu:

Tabel 3.3 Orangtua

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Keberhasilan karir orang tua sebagai referensi					
2	Karir diarahkan oleh orangtua dengan melihat keberhasilan orang lain					
3	Karir diarahkan oleh orang tua berdasarkan lingkungan keluarga					
4	Orang tua memberikan referensi berdasarkan jurusan (kuliah) yang diambil					

3.3.2.3 Kepribadian

Kepribadian yang berbeda dalam setiap individu menjadi faktor penting yang diperhitungkan ketika memilih karir yang sesuai dengan karakter diri mereka. Menurut Anggraini (2020) kepribadian merupakan suatu sifat individu yang mencerminkan kecenderungan terhadap diri mereka dalam aspek emosional dan perilaku. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk memilih karir yang sesuai dengan karakteristik pribadi mereka agar dapat berkembang dengan optimal. Kepribadian sebagai variabel independen akan diukur melalui beberapa indikator yang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam kuesioner Azzah dan Maryono (2022) dengan 4 butir pertanyaan yaitu:

Tabel 3.4 Kepribadian

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Menurut saya profesionalitas menentukan pekerjaan yang saya pilih					
2	Menurut saya kepercayaan diri menentukan pekerjaan yang akan saya pilih					
3	Menurut saya fleksibel dalam bekerja membuat kenyamanan dalam bekerja					
4	Menurut saya kepribadian menetukan pekerjaan yang akan saya pilih					

3.3.2.4 Pelatihan Profesional

Pelatihan professional dilakukan untuk mengetahui tentang pemahaman terkait pekerjaan yang dapat diperoleh dalam pengalaman praktik di lapangan. Pelatihan profesional sebagai variabel independent akan diukur melalui beberapa indikator yang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam kuesioner Ariyani dan Jaeni (2022) dengan 4 butir pertanyaan yaitu :

Tabel 3.5 Pelatihan Profesional

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Pelatihan sebelum memulai kerja					
2	Sering mengikuti kepelatihan diluar lembaga untuk meningkatkan profesionalisme					
3	Mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga					
4	Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi					

3.3.2.5 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja mencakup suasana dan kondisi tempat pelaksanaan pekerjaan, termasuk aspek seperti persaingan kerja, tantangan yang dihadapi, dan jumlah jam kerja yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Lingkungan kerja sebagai variabel independent akan diukur melalui beberapa indikator yang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam kuesioner Suharti dan Irman (2020) dengan 7 butir pertanyaan yaitu :

Tabel 3.6 Lingkungan Kerja

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Pekerjaan lebih atraktif atau lebih tantangan					
2	Lingkungan pekerjaan rutin					
3	Pekerjaan yang cepat diselesaikan					
4	Lingkungan pekerjaan yang menyenangkan					
5	Sering lembur					
6	Tingkat kompetisi antar karyawan tinggi					

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Variabel Penelitian

Menurut Ghozali (2018), statistik deskriptif merupakan proses analisis data yang digunakan untuk menghasilkan informasi dari penjelasan atau deskripsi data yang telah terkumpul sebelumnya. Dalam

penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk memahami karakteristik deskriptif dari variabel-variabel yang sedang diselidiki. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai data penelitian seperti rata-rata, deviasi standar, dan variasi.

3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah instrumen pengukuran, seperti kuesioner, dapat dianggap valid dalam mengukur variabel yang diinginkan. Untuk menilai kevalidan sebuah kuesioner, dapat dilakukan dengan menggunakan uji validitas. Jika hasilnya menunjukkan validitas, ini mengindikasikan bahwa instrumen pengukuran tersebut dapat dianggap valid dan sesuai dengan pernyataan yang terdapat dalam kuesioner mampu mencerminkan dengan baik apa yang seharusnya diukur (Ghozali, 2018).

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Pengukuran ini dapat diuji secara internal dan eksternal. Secara internal dapat dilakukan dengan cara menganalisis konsisten butir-butir yang ada. Menurut (Ghozali, 2018), reliabilitas dipakai untuk mengukur kuesioner apakah bersifat reliabel atau tidak dengan menggunakan Alpha Cronbach.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan dilakukan dengan bantuan program SPSS adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal

(Ghozali,2018). Dalam penelitian ini dilakukan pengujian normalitas menggunakan metode Monte Carlo. Metode ini merupakan teknik yang memanfaatkan bilangan acak secara sistematis untuk mengevaluasi normalitas data (Rinaldi dkk, 2023).

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan yang signifikan atau kuat antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi di antara variabel independennya (Ghozali, 2017). Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedasitas. Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat menggunakan metode analisis grafik. Metode grafik ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SReSID (Ghozali, 2017).

3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memahami dampak dari variabel dependen dan juga variabel independent (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini persamaan regresi digunakan untuk menilai pengaruh penghargaan finansial, orangtua, kepribadian, pelatihan professional, dan

lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih sebagai akuntan publik.

Persamaan regresi dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + e$$

Dimana :

Y : Minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

X1 : Penghargaan Finansial

X2 : Orangtua

X3 : Kepribadian

X4 : Pelatihan Profesional

X5 : Lingkungan Kerja

α : Konstanta perpotongan pada garis sumbu X

b : Koefisien regresi

e : *Error terms*

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen. Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5% jika nilai signifikan F < 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen begitupun sebaliknya (Ghozali, 2018).

3.6.2 Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pedoman pengujian uji t sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikan > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independent terhadap varibel dependen.
2. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R square (R2) pada table model summary. Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sanat terbatas. Sebaliknya jika nilai mendekati 1 dan menjauhi 0 memiliki arti bahwa variabel independent memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Dalam bab empat ini, diperkenalkan hasil analisis data yang diperoleh selama penelitian dilakukan. Data yang terhimpun merupakan data asli yang diperoleh dari respon yang diberikan oleh responden terhadap kuesioner yang disebarkan. Narasumber dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 jurusan akuntansi yang telah mengambil mata kuliah audit atau setidaknya sudah mencapai semester 4, baik di universitas negeri maupun swasta yang terletak di wilayah Yogayakarta dan Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner secara daring, diperoleh sebanyak 115 kuesioner yang berhasil terkumpul. Dari jumlah tersebut, sebanyak 110 kuesioner dapat diolah untuk analisis lebih lanjut, sementara 2 kuesioner tidak memenuhi kriteria responden yang telah ditetapkan dan terdapat outlier sebanyak 3 data sehingga tidak dapat digunakan dalam analisis .

Tabel 4.1 Hasil Distribusi Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner
Kuesioner yang disebarkan	115
Kuesioner yang kembali	115
Kuesioner yang tidak lengkap	2
Kuesioner yang terdapat outlier	3
Kuesioner yang diolah	110

4.2 Deskripsi Responden

Berdasarkan responden yang terlibat, berikut adalah penjelasan mengenai partisipan yang telah dikelompokkan berdasarkan gender dan institusi pendidikan mereka.

4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang tersedia dalam tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa dari total 110 kuesioner yang dapat diolah, 34 responden berjenis kelamin laki-laki, dan terdapat 76 responden yang berjenis kelamin perempuan.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa proporsi responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah 30,9%, sedangkan proporsi responden yang berjenis kelamin Perempuan adalah 69,1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, jumlah responden Perempuan mendominasi dibandingkan jumlah responden laki-laki.

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	34	30,9	30,9	30,9
Perempuan	76	69,1	69,1	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Sumber : Data primer yang diolah (spss 23), 2024

4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Universitas

Berdasarkan data asal universitas dari responden yang terdata dalam kuesioner, dapat disimpulkan bahwa jumlah total responden dalam penelitian ini telah melampaui batas minimal yang telah ditetapkan. Selanjutnya, kuesioner yang disebarkan secara daring ke beberapa universitas di Yogyakarta dan Jawa Tengah menghasilkan data sebagai berikut:

1. Universitas Islam Indonesia (UII) memiliki 78 responden, setara dengan 70,9% dari total responden.
2. STIE YKPN memiliki 2 responden, setara dengan 1,8% dari total responden.
3. Universitas Ahmad Dahlan (UAD) memiliki 5 responden, setara dengan 4,5% dari total responden.
4. Universitas Diponegoro (UNDIP) memiliki 1 respon, setara dengan 0,9% dari total responden.
5. Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) memiliki 3 responden, setara dengan 2,7% dari total responden.

6. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) memiliki 1 responden, setara dengan 0,9% dari total responden.
7. Universitas Negeri Semarang (UNNES) memiliki 8 responden, setara dengan 7,3% dari total responden.
8. Universitas Tidar (UNTIDAR) memiliki 1 responden, setara dengan 0,9% dari total responden.

Dengan demikian, distribusi responden dari berbagai universitas menunjukkan partisipasi yang cukup bervariasi dalam penelitian ini.

Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Asal Universitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	UII	78	70,9	70,9	70,9
	STIE YKPN	2	1,8	1,8	72,7
	UAD	5	4,5	4,5	77,3
	UNDIP	1	0,9	0,9	78,2
	UNSOED	11	10,0	10,0	88,2
	UMS	3	2,7	2,7	90,9
	UMY	1	0,9	0,9	91,8
	UNNES	8	7,3	7,3	99,1
	UNTIDAR	1	0,9	0,9	100,0
	Total	110	100,0	100,0	

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh pemahaman tentang nilai variabel dalam penelitian. Tabel 4.3 menyajikan statistik deskriptif yang menggambarkan nilai terkecil, terbesar, rata-rata dan standar dari variabel penelitian. Berikut merupakan hasil pengujian statistik deskriptif:

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan finansial	110	12,00	20,00	17,1545	2,31146
Orangtua	110	4,00	20,00	14,8182	4,12017

Kepribadian	110	12,00	20,00	18,2000	2,17913
Pelatihan profesional	110	15,00	25,00	21,8545	2,85052
Lingkungan kerja	110	14,00	25,00	20,3545	3,30023
Valid N (listwise)	110				

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari tabel 4.4 , yang menunjukkan jumlah data (N) atau jumlah data valid untuk setiap variabel adalah 110, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari variabel penghargaan finansial (X1), dapat disimpulkan bahwa nilai terendah dan tertinggi adalah 12,00 dan 20,00, dengan rata-rata total tanggapan sebesar 17,154 dan standar deviasi sebesar 2,311 dari total 110 responden. Hal ini menunjukkan sebaran data dari variabel penghargaan finansial..
2. Dari variabel orangtua (X2), dapat disimpulkan bahwa nilai terendah dan tertinggi adalah 4,00 dan 20,00, dengan rata-rata total tanggapan sebesar 14,818 dan standar deviasi sebesar 4,120 dari total 110 responden. Hal ini mengindikasikan sebaran data dari variabel orangtua.
3. Dari variabel kepribadian (X3) dapat disimpulkan bahwa nilai terendah dan tertinggi adalah 12,00 dan 20,00 dengan rata-rata total tanggapan sebesar 18,200 dan standar deviasi sebesar 2,179 dari total 110 responden. Hal ini mengindikasikan sebaran data dari variabel kepribadian.
4. Dari variabel pelatihan profesional (X4) dapat disimpulkan bahwa nilai terendah dan tertinggi sebesar 15,00 dan 25,00 dengan rata-rata total tanggapan sebesar 21,854 dan standar deviasi nya 2,850 dari total 110 responden. Hal ini mengindikasikan sebaran data dari variabel pelatihan profesional.
5. Dari variabel lingkungan kerja (X5) dapat disimpulkan bahwa nilai terendah dan tertinggi sebesar 14,00 dan 25,00 dengan rata-rata total tanggapan sebesar 20,354 dan standar deviasi nya 3,300 dari total 110 responden. Hal ini mengindikasikan sebaran data dari variabel lingkungan kerja..

4.4 Uji Kualitas Data

4.4.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini, dilakukan uji validitas untuk menilai apakah item-item pernyataan yang digunakan efektif dalam mngukur variabel yang dimaksud (valid). Uji ini bertujuan untuk mengavaluasi kecocokan butir-butir pernyataan dalam kuesioner sebagai alat pengukur variabel penelitian. Validitas diukur dengan menjumlahkan koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (r hitung), yang

menggambarkan hubungan antara setiap item pernyataan dengan total skor dari masing-masing item.

Validitas dapat ditentukan dengan melakukan uji signifikan pada Tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Dalam penelitian ini, dengan jumlah responden sebanyak 110 yang telah menjawab kuesioner, nilai r tabel untuk uji validitas adalah sebesar 0,184. Oleh karena itu, setiap item yang mendapatkan nilai r hitung > r tabel dapat dianggap valid. Berikut adalah hasil uji validitas dengan menggunakan koefisien korelasi *pearson* pada setiap indikator.

4.5 Rekapitulasi Uji Validitas Penghargaan Finansial (X1)

Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,780	0,184	Valid
2	0,762	0,184	Valid
3	0,731	0,184	Valid
4	0,766	0,184	Valid

Sumber : Hasil data primer yang diolah,2024

4.6 Rekapitukasi Uji Validitas Orangtua (X2)

Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,790	0,184	Valid
2	0,870	0,184	Valid
3	0,905	0,184	Valid
4	0,803	0,184	Valid

Sumber : Hasil data primer yang diolah,2024

4.7 Rekapitulasi Uji Validitas Kepribadian (X3)

Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,885	0,184	Valid
2	0,863	0,184	Valid
3	0,821	0,184	Valid
4	0,850	0,184	Valid

Sumber : Hasil data primer yang diolah,2024

4.8 Rekapitulasi Uji Validitas Pelatihan Profesional (X4)

Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,749	0,184	Valid
2	0,833	0,184	Valid
3	0,864	0,184	Valid
4	0,771	0,184	Valid
5	0,738	0,184	Valid

Sumber : Hasil data primer yang diolah,2024

4.9 Rekapitulasi Uji Validitas Lingkungan Kerja (X5)

Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,762	0,184	Valid
2	0,614	0,184	Valid
3	0,428	0,184	Valid
4	0,80	0,184	Valid
5	0,824	0,184	Valid

Sumber : Hasil data primer yang diolah,2024

4.10 Rekapitulasi Uji Validitas Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y)

Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,811	0,184	Valid
2	0,878	0,184	Valid
3	0,862	0,184	Valid
4	0,776	0,184	Valid

Sumber : Hasil data primer yang diolah,2024

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kepercayaan data yang diperoleh melalui kuesioner, serta seberapa baik kuesioner tersebut dalam memberikan informasi yang konsisten. Penelitian ini menggunakan teknik Cronbach Alpha (α) untuk mengukur konsistensi antara tanggapan responden, yang mengindikasikan seberapa reliabel kuesioner tersebut. Untuk dianggap reliabel, nilai Cronbach alpha harus sama atau lebih besar dari 0,70 (Nunnally, 1978). Berikut adalah hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach'ch Alpha	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)	0,743	Reliabel
Orangtua (X2)	0,864	Reliabel
Kepribadian (X3)	0,874	Reliabel
Pelatihan Profesional (X4)	0,848	Reliabel
Lingkungan Kerja (X5)	0,727	Reliabel
Minat mahasiswa dalam memilih karir akuntan publik	0,850	Reliabel

Sumber : Hasil data primer yang diolah, 2024

Dalam tabel 4.11 nilai Cronbach's alpha untuk semua variabel penelitian, termasuk penghargaan finansial, orang tua, kepribadian, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan minat mahasiswa dalam memilih karir akuntan publik, menunjukkan hasil yang melebihi 0,70. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap tanggapan dari responden terbukti memiliki tingkat keandalan yang memadai dan dapat diandalkan sebagai data penelitian ini.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Teknik yang digunakan untuk mengevaluasi normalitas dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov Test, yang tersedia dalam aplikasi SPSS. Pendekatan ini bertujuan untuk menentukan apakah distribusi variabel yang diamati dapat dianggap sebagai distribusi normal atau tidak. Selain itu, dalam menguji normalitas, penelitian ini juga mengacu pada analisis grafis dan analisis statistik (Ghozali, 2018).

Selain menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test, dalam penelitian ini juga dilakukan pengujian normalitas menggunakan metode Monte Carlo. Metode Monte Carlo merupakan suatu teknik yang memanfaatkan bilangan acak secara sistematis untuk mengavaluasi normalitas data (Rinaldi dkk, 2023). Hasil dari pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Table 4.12 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,53101536
Most Extreme Differences	Absolute	0,111
	Positive	0,087
	Negative	-0,111

Test Statistic		0,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,002
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	0,122
99% Confidence Interval	Lower Bound	0,113
	Upper Bound	0,130

Sumber : Hasil data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.12 menunjukkan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,122 yang dimana hasil lebih besar dari nilai signifikansi yakni 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan model regresi dalam mengidentifikasi korelasi antara variabel independen. Sebuah model regresi dianggap baik jika tidak menunjukkan korelasi yang signifikan antara variabel independen, yang dapat diindikasikan dengan nilai tolerance (TOL) > 0,10 atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Karena TOL *inversely propotional* dengan VIF, nilai *tolerance* yang rendah mengindikasikan VIF yang tinggi. Umumnya, batas yang umum digunakan adalah tolerance sebesar 0,10 atau VIF di atas 10. Hasil uji multikolinearitas yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPPS sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,354	1,477		0,239	0,811		
	Penghargaan finansial	0,053	0,085	0,051	0,626	0,533	0,584	1,712
	Orangtua	-0,032	0,047	-0,055	-0,692	0,49	0,606	1,650
	Kepribadian	0,247	0,083	0,222	2,993	0,003	0,694	1,440

Pelatihan professiona	0,409	0,081	0,481	5,054	0,000	0,423	2,364
Lingkungan kerja	0,148	0,066	0,202	2,234	0,028	0,469	2,133

Sumber : Hasil data primer yang diolah, 2024

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa semua variabel independen yang telah digunakan memiliki nilai TOL > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas antara variabel independent, sehingga semua variabel tersebut dapat dianggap relevan dan dapat diterapkan dalam penelitian ini.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Tujuannya adalah untuk mendeteksi apakah variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan apakah terdapat bukti heteroskedastisitas. Hal ini dapat dinilai dari Tingkat kepercayaan 5% atau >0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat bukti yang menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji *glejser* yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS :

Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,78	0,32		2,463	0,015
	Penghargaan finansial	0,002	0,002	0,160	1,306	0,194
	Orangtua	-0,002	0,001	-0,189	-1,570	0,120
	Kepribadian	-0,001	0,002	-0,042	-0,374	0,709
	Pelatihan professiona	0,000	0,002	-0,013	-0,093	0,926
	Lingkungan kerja	-0,002	0,001	-0,178	-1,301	0,196

Sumber : Data primer yang diolah (spss 23), 2024

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel yang diteliti. Hal tersebut dapat dilihat dengan nilai signifikan dari variabel penghargaan finansial sebesar 0,194 > 0,05, nilai signifikan dari variabel orangtua sebesar 0,120 > 0,05, nilai signifikan dari variabel kepribadian sebesar 0,709 > 0,05, nilai signifikan dari variabel pelatihan profesional sebesar 0,926 > 0,05 dan nilai signifikan dari variabel lingkungan kerja sebesar 0,196 > 0,05.

4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi linear berganda ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini persamaan regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, orangtua, kepribadian, pelatihan profesional dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa dalam memilih akuntan publik. Berikut merupakan hasil ujian regresi linear berganda :

Tabel 4.15 Persamaan Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,354	1,477		0,239	0,811
	Penghargaan finansial	0,053	0,085	0,051	0,626	0,533
	Orangtua	-0,032	0,047	-0,055	-0,692	0,490
	Kepribadian	0,247	0,083	0,222	2,993	0,003
	Pelatihan Professiona	0,409	0,081	0,481	5,054	0,000
	Lingkungan Kerja	0,148	0,066	0,202	2,234	0,028

Sumber : Data primer yang diolah (spss 23), 2024

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dengan menggunakan model regresi sebagai berikut Y = α + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + b5X5+e, maka dapat ditentukan persamaan dari variabel penghargaan finansial, orangtua, kepribadian, pelatihan profesional dan lingkungan kerja yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih akuntan publik. Persamaan regresi liniae berganda tersebut adalah sebagai berikut :

Y = 0,354 + 0,053X1 - 0,032X2 + 0,247X3 + 0,409X4 + 0,148X5

Keterangan :

Y : Minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir akuntan publik

α : Konstanta

b1 b2 b3 b4 b5 : Koefisien regresi

X1 X2 X3 X4 X5 : Variabel terikat/variabel yang mempengaruhi

X1 : Penghargaan finansial

X2 : Orangtua

X3 : Kepribadian

X4 : Pelatihan profesional

X5 : Lingkungan kerja

Berikut adalah interpretasi dari hasil uji regresi berganda di atas:

1. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4.15, ditemukan bahwa nilai konstanta koefisien α adalah 0,354. Nilai koefisien konstanta ini positif (searah). Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa jika semua variabel independen dalam penelitian ini, seperti penghargaan finansial, peran orangtua, kepribadian, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja, tetap konstan atau bernilai 0, maka minat dalam memilih karir sebagai akuntan publik akan memiliki nilai sebesar 0,354.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4.15, didapati bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel penghargaan finansial adalah 0,053. Koefisien ini memiliki nilai positif (searah), yang dapat di interpretasikan sebagai berikut: jika variabel penghargaan finansial meningkat satu satuan, maka minat dalam memilih karir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,053 satuan. Interpretasi ini diasumsikan

bahwa nilai koefisien untuk variabel independen lainnya tetap konstan atau nol.

3. Dari hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4.15, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel orangtua adalah -0,032. Koefisien ini bersifat negatif (tidak searah), yang dapat diartikan sebagai berikut: jika variabel orangtua meningkat satu satuan, maka minat dalam memilih karir sebagai akuntan publik akan menurun sebesar -0,032 satuan. Penafsiran ini didasarkan pada asumsi bahwa nilai koefisien untuk variabel independen lainnya tetap konstan atau nol.
4. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4.15, terlihat bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel kepribadian adalah 0,247. Koefisien ini menunjukkan arah positif (searah), yang berarti jika variabel kepribadian meningkat satu satuan, maka minat dalam memilih karir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,247 satuan. Penafsiran ini didasarkan pada asumsi bahwa nilai koefisien untuk variabel independen lainnya tetap konstan atau nol.
5. Dari hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4.15, terlihat bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel pelatihan profesional adalah 0,409. Koefisien ini menunjukkan arah positif (searah), yang berarti jika variabel pelatihan profesional meningkat satu satuan, maka minat dalam memilih karir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,409 satuan. Penafsiran ini diasumsikan bahwa nilai koefisien untuk variabel independen lainnya tetap konstan atau nol.
6. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4.15, terlihat bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel lingkungan kerja adalah 0,148. Koefisien ini menunjukkan arah positif (searah), yang berarti jika variabel lingkungan kerja meningkat satu satuan, maka minat dalam memilih karir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,148 satuan. Penafsiran ini diasumsikan bahwa nilai koefisien untuk variabel independen lainnya tetap konstan atau nol.

4.7 Hasil Pengujian Hipotesis

4.7.1 Uji F

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam melakukan pengujian pada hipotesis ini adalah 5% atau 0,05. Hipotesis akan diterima jika nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 atau jika nilai f hitung lebih besar daripada nilai f tabel.

Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1	Regression	385,376	5	77,075	31,373	0,000[b]
	Residual	255,497	104	2,457		
	Total	640,873	109			

Sumber : Data primer yang diolah (spss 23), 2024

Berdasarkan Tabel 4.16, didapati bahwa nilai statistik f adalah 31,373. Nilai f tabel untuk jumlah sampel 110, dengan 5 variabel independen dan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh dari tabel distribusi f dengan rumus f (k ; n-k) atau f (5 ; 110-5). Setelah pencarian nilai f tabel dilakukan, ditemukan bahwa f tabel adalah 2,30. Dengan membandingkan nilai f hitung dan f tabel, terlihat bahwa nilai f hitung (31,373) lebih besar daripada f tabel (2,30). Selain itu, hasil uji f pada Tabel 4.16 juga menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi penelitian ini adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi minat dalam memilih karir sebagai akuntan publik, serta variabel penghargaan finansial, orangtua, kepribadian, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat tersebut.

4.7.2 Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, Tingkat signifikansi α ditetapkan sebesar 5% atau 0,05. Oleh karen aitu, jika *p value (sig)* lebih kecil dari 5%, atau jika nilai t hitung

lebih besar dari t tabel, atau nilai -t hitung lebih kecil dari -t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individu memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Sebelum melakukan analisis hasil uji t, perlu dicari nilai t tabel untuk penelitian ini. Nilai t tabel dapat diperoleh dari tabel distribusi dengan menggunakan rumus t (α/2 ; n-k-1), di mana α adalah tingkatan signifikansi, n adalah jumalah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen. Dalam penelitian ini, dengan α = 0,05, dan jumlah sampel 110 serta jumlah variabel independen 5, hasil perhitungan menunjukkan nilai t tabel sebesar 1,98.

Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	B	t hitung	t tabel	Sig	Keterangan
H1: Pengahargaan finansial berpengaruh positif terhadao minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik	0,053	0,626	1,98	0,533	Tidak didukung
H2: Pengaruh orangtua berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik	-0,032	-0,692	1,98	0,490	Tidak didukung
H3: Kepribadian berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik	0,247	2,993	1,98	0,003	Didukung
H4: Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik	0,409	5,054	1,98	0,000	Didukung
H5: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik	0,148	2,234	1,98	0,028	Didukung

Sumber : Hasil data primer yang diolah, 2024

1. Hasil uji t pada Tabel 4.17 menunjukkan bahwa untuk variabel penghargaan finansial, nilai t hitungnya adalah 0,626 dengan nilai signifikansi sebesar 0,533. Diketahui juga bahwa nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,98, dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05. Oleh karena itu,

dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung untuk variabel penghargaan finansial (0,626) kurang dari nilai t tabel (1,98), dan nilai signifikansinya (0,533) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan informasi dari Tabel 4.17, diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel penghargaan finansial adalah 0,053, yang memiliki nilai positif. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir akuntan publik. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (Hα1) tidak didukung, sementara hipotesis nol (Ho1) didukung.

2. Hasil uji t pada Tabel 4.17 menunjukkan bahwa untuk variabel orangtua, nilai t hitungnya adalah -0,692 dengan nilai signifikansi sebesar 0,490. Diketahui juga bahwa nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,98, dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung untuk variabel orangtua (-0,692) kurang dari nilai t tabel (1,98), dan nilai signifikansinya (0,490) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan informasi dari Tabel 4.17, diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel penghargaan finansial adalah -0,032, yang memiliki nilai negatif. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa variabel orangtua tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir akuntan publik. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (Hα1) tidak didukung, sementara hipotesis nol (Ho1) tidak didukung.
3. Hasil uji t pada Tabel 4.17 menunjukkan bahwa untuk variabel kepribadian, nilai t hitungnya adalah 2,993 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003.

Diketahui juga bahwa nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,98, dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung untuk variabel kepribadian (2,993) melebihi nilai t tabel (1,98), dan nilai signifikansinya (0,003) lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan informasi dari Tabel 4.17, diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel kepribadian adalah 0,247, yang memiliki nilai positif. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa variabel kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir akuntan publik. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (Hα1) didukung, sementara hipotesis nol (Ho1) tidak didukung.

4. Hasil uji t pada Tabel 4.17 menunjukkan bahwa untuk variabel pelatihan profesional, nilai t hitungnya adalah 5,054 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Diketahui juga bahwa nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,98, dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung untuk variabel pelatihan profesional (5,054) melebihi nilai t tabel (1,98), dan nilai signifikansinya (0,000) lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan informasi dari Tabel 4.17, diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel pelatihan profesional adalah 0,409, yang memiliki nilai positif. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa variabel pelatihan profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir akuntan publik. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (Hα1) didukung, sementara hipotesis nol (Ho1) tidak didukung.

5. Hasil uji t pada Tabel 4.17 menunjukkan bahwa untuk variabel lingkungan kerja, nilai t hitungnya adalah 2,234 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028. Diketahui juga bahwa nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,98, dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung untuk variabel lingkungan kerja (2,234) melebihi nilai t tabel (1,98), dan nilai signifikansinya (0,028) lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan informasi dari Tabel 4.17, diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel lingkungan kerja adalah 0,148, yang memiliki nilai positif. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir akuntan publik. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (Hα1) didukung, sementara hipotesis nol (Ho1) tidak didukung.

4.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara 0 dan 1. Apabila nilai R^2 kecil, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen akan dianggap terbatas. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen hampir memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,775[a]	0,601	0,582	1,56739

Sumber : Hasil data primer yang diolah, 2024

Penggunaan Adjusted R Square dalam penelitian ini dipilih karena nilai Adjusted R Square memiliki kemampuan untuk mengoreksi kenaikan atau penurunan jika variabel independen ditambahkan ke dalam model, sehingga dapat mengurangi bias. Dari Tabel 4.18, nilai koefisien determinasi penelitian ini adalah 0,582. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa 58,2% perubahan dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir akuntan publik dipengaruhi oleh variabel independent penelitian ini. Sementara itu, 41,8% perubahan dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

4.8 Pembahasan

Bagian ini akan menjelaskan tentang pembahasan dari hasil penelitian ini.

4.8.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji hipotesis sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti Rahayu dkk. (2023), Iswahyuni (2018), Azzah dan Maryono (2022), Qothrunnada dan Zakiy (2022), serta Fachrunnisa dkk. (2022), yang menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Namun hasil ini tidak sesuai dengan teori motivasi Mashlow yang digunakan pada penelitian ini yang menjelaskan bahwa yang terdapat dalam hierarki kebutuhan, bahwasannya seseorang untuk memenuhi

semua kebutuhannya maka perlu bekerja untuk mendapatkan penghasilan yang dapat membiayai kebutuhan yang diinginkan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dkk. (2020) adalah penelitian ini dilakukan pada perguruan tinggi di Mojokerto, dengan jumlah sampel 74 responden, Laksmi dan Al Hafis (2019) adalah penelitian ini hanya berfokus pada tiga perguruan tinggi swasta di Yogyakarta dengan jumlah sampel 100 responden, Joshi (2022) melakukan penelitian dengan variabel yang dipengaruhi oleh Pandemi Covid-19, Rabia dan Primasari (2021) melakukan penelitian di satu universitas sebagai sampel penelitian yaitu mahasiswa aktif di Universitas Budi Luhur dengan total 116 responden, Anggraini (2020) yang melakukan penelitian pada universitas swasta di Jakarta Selatan sebagai sampel penelitian, Ariyani dan Jaeni (2022) penelitian ini dilakukan pada beberapa universitas di Semarang, Jawa Tengah. Diantaranya adalah UNISBANK 33 responden, UNISSULA 25 responden, UDINUS 23 responden dan POLINES 19 responden, serta Suharti dan Irman (2020) yang melakukan penelitian di satu universitas STIE Pelita Indonesia Pekanbaru pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi, dengan jumlah sampel 150 responden. Penelitian-penelitian tersebut menemukan bahwa penghargaan finansial menjadi faktor penting yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini menekankan bahwa dalam hal ini seorang mahasiswa tidak menjadikan penghargaan finansial menjadi pertimbangan yang utama, melainkan memperoleh kesempatan kerja dan ingin memiliki suatu pengalaman dalam pekerjaan lah yang menjadikan faktor utama.

4.8.2 Pengaruh Orangtua Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel orangtua tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Temuan ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya seperti Fadilah dan Rosisi (2021), Elfiswandi, dkk. (2019) dan Fachrunnisa, dkk. (2022) menunjukkan hasil bahwa keluarga/orangtua tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian terdahulu tersebut menemukan bahwa orangtua bukan faktor penting yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik, mengingat keberhasilan karir serta referensi jurusan kuliah sudah dapat dipilih sesuai dengan *passion* mereka. Namun, penemuan ini tidak sesuai dengan teori pengharapan yang digunakan pada penelitian ini yang menjelaskan bahwa dimana seseorang selain mendapatkan dorongan harapan dari diri sendiri, tetapi juga adanya dorongan dari orang tua yang mendorong kesuksesan anaknya dan bertentangan dengan beberapa penelitian lainnya dengan perbedaan seperti Joshi (2022) melakukan penelitian dengan variabel yang dipengaruhi oleh Pandemi Covid-19, dan Pratiwi, dkk. (2023) dengan melakukan penelitian di Universitas Tanjungpura Pontianak pada mahasiswa FEB jurusan akuntansi Angkatan 2019. Yang menemukan bahwa keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tampaknya para orangtua membebaskan anaknya untuk memilih karir sesuai dengan apa yang mereka

inginkan. Oleh karena itu, factor orang tua tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

4.8.3 Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepribadian seseorang, semakin tinggi juga minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Temuan ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya seperti Azzah dan Maryono (2022) serta Anggraini (2020) yang menemukan bahwa kepribadian menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.Dan sesuai dengan teori pengharapan yang digunakan pada penelitian ini yang menjelaskan bahwa pada dasarnya timbulnya suatu motivasi seseorang didorong oleh pengharapan yang ada dalam diri seseorang untuk mendapatkan harapan yang mereka inginkan. Namun, penemuan ini bertentangan dengan beberapa penelitian dengan perbedaan seperti oleh Wicaksono dan Aisyah (2017) penelitian ini hanya menggunakan satu perguruan tinggi jurusan akuntansi sebagai sampel yaitu Universitas Negeri Yogyakarta serta Laksmi dan Hafiz (2019) yang melakukan penelitian hanya terfokus pada tiga perguruan tinggi swasta di Yogyakarta, dengan jumlah sampel 100 responden. Yang menyatakan bahwa

kepribadian tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini menekankan pentingnya kepribadian sebagai faktor motivasi dalam pemilihan karir, kepribadian merupakan karakteristik psikologi dalam diri seseorang yang menentukan bagaimana seseorang tersebut dapat berperilaku dalam lingkungannya.

4.8.4 Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pelatihan profesional yang diberikan maka semakin tinggi juga minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Temuan ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya seperti Amelia dan Banjarnahor (2023), Iswahyuni (2018), Laksmi dan Al Hafis (2019), Rahayu, dkk. (2023), Yurmaini dan Anshari (2019), Ariyani dan Jaeni (2022), serta Suharti dan Irman (2020) yang menemukan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Dan sesuai dengan teori motivasi Mashlow yang digunakan pada penelitian ini yaitu kebutuhan aktualisasi diri yang menjelaskan bahwa dimana seseorang perlu untuk mengembangkan diri mereka untuk bersaing dan menjadi seorang akuntan publik profesional Hal ini dapat dikarenakan pelatihan secara rutin

baik dalam lembaga maupun di luar lembaga serta pengalaman kerja yang bervariasi mampu meningkatkan *skills* bagi para mahasiswa yang memiliki minat dalam memilih karir sebagai akuntan publik .

Hasil penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan profesional sebagai faktor motivasi dalam pemilihan karir, pelatihan profesional diberikan supaya para mahasiswa mampu untuk bersaing dan berkompeten di akuntan publik.

4.8.5 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi lingkungan kerja yang nyaman diberikan, maka semakin tinggi juga minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Temuan ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya seperti Joshi (2022), Rahayu, dkk. (2023), Iswahyuni (2018), Nugroho, dkk. (2020), Yurmaini dan Anshari (2019), Ariyani dan Jaeni (2022), Qothrunnada dan Zakiy (2022), Fachrunnisa, dkk. (2022) serta Suharti dan Irman (2020). Mereka menemukan bahwa lingkungan kerja menjadi faktor penting yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Dan sesuai dengan teori pengharapan yang digunakan dalam penelitian ini yang menjelaskan bahwa memilih jalur karir sebagai akuntan publik diharapkan mampu memberikan

pengalaman bekerja di lingkungan yang menantang. Namun, penemuan ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian lain seperti Rabia dan Primasari (2021) yang hanya melakukan penelitian di satu universitas sebagai sampel penelitian yaitu mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Budi Luhur dengan total 116 responden, Fadilah dan Rosidi (2021) melakukan penelitian pada beberapa universitas di kota malang sebagai sampel penelitian. Diantaranya UNBRA 103 responden, UNM 15 responden, UIN Maulana Malik Ibrahim 24 responden, UMM dan UIM masing-masing 17 responden serta Universitas Widyagama 19 responden, Anggraini (2020) melakukan penelitian pada universitas swasta di Jakarta Selatan sebagai sampel penelitian, dan Azzah dan Maryono (2020) melakukan penelitian di satu universitas sebagai sampel penelitian yaitu mahasiswa aktif jurusan akuntansi di UNISBANK Semarang dengan jumlah sampel 100 responden. Yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Perbedaan penelitian ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan jawaban responden mengenai lingkungan kerja.

Hasil penelitian ini menekankan pentingnya lingkungan kerja sebagai faktor motivasi dalam pemilihan karir. Lingkungan kerja dapat memberikan dampak yang mempengaruhi persepsi para mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepribadian, pelatihan profesional dan lingkungan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
2. Penghargaan finansial dan orangtua tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

5.2 Implikasi

Berikut adalah implikasi dari hasil penelitian ini:

1. Asosiasi profesi akuntan dan asosiasi akuntan publik di Indonesia dapat memberikan lebih banyak informasi mengenai profesi akuntan publik kepada mahasiswa. Dengan adanya upaya penyebaran informasi, diharapkan minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik dapat lebih meningkat di masa depan.
2. Bagi perguruan tinggi

   Perguruan tinggi diharapkan dapat menyediakan informasi yang lebih banyak mengenai profesi akuntan publik kepada mahasiswa dan memberikan motivasi agar mereka tertarik untuk mengejar karir sebagai akuntan publik

3. Bagi Kantor Akuntan Publik

   Diinginkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat memperhatikan aspirasi dan harapan calon karyawan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pengaruh orangtua, dan kepribadian.

4. Bagi penelitian selanjutnya

   Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memanfaatkan studi ini sebagai acuan atau referensi dalam penelitian lanjutan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berikut adalah beberapa keterbatasan penelitian ini:

1. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa S1 Akuntansi pada universitas yang berada di Yogyakarta dan Jawa Tengah sehingga hasil penelitian ini mungkin belum dapat mewakili minat pemilihan karir sebagai akuntan publik secara umum.
2. Penelitian ini hanya meneliti faktor – faktor yang mungkin mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik dan mungkin masih ada faktor-faktoe lain yang belum diteliti.

5.4 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya atau perbaikan penelitian selanjutnya:

1. Disarankan dalam penelitian selanjutnya dapat diperluas dalam pengambilan sampel atau ruang lingkup responden yang digunakan, tidak

hanya mahasiswa akuntansi pada universitas yang ada di Yogyakarta dan Jawa Tengah, dapat menambahkan sampel pada mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi negeri dan swasta dari berbagai kota.

2. Disarankan dalam penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alimbudiono, R. S. (2020). Accounting knowledge as a contributing intention on improving public accounting profession. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *7*(9), 801–809. https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.801

Andini, R., & Amboningtyas, D. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik : Studi kasus pada mahasiswa akuntansi Universitas Pandanaran. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, *4*(1).

Anggraini, T. (2020). Determinasi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Mahasiswa akuntansi s1 pada Universitas swasta di Jakarta Selatan tahun 2020). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, *9*(2), 164–178.

Ardina, T., Vegirawati, T., & Ningsih, E. K. (2022). Minat mahasiswa akuntansi dan keputusan pemilihan karir (Studi kasus pada pts di kota Palembang). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, *19*(2).

Ariyani, M., & Jaeni. (2022). Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir menjadi akuntan publik. *Owner*, *6*(1), 234–246. https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624

Arnita, V. (2018). Pengaruh orangtua terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi profesi akuntan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, *4*(2), 19. https://doi.org/10.31289/jab.v4i2.1818

Azzah, W. A., & Maryono. (2022). Faktor – faktor yang berpengaruh dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *13*(1).

Barba-Sánchez, V., & Atienza-Sahuquillo, C. (2017). Entrepreneurial motivation and self-employment: Evidence from expectancy theory. *International Entrepreneurship and Management Journal*, *13*(4), 1097–1115. https://doi.org/10.1007/s11365-017-0441-z

Beoang, N. K. V. N., & Nursanita. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi karier akuntan di kantor akuntan publik*.

Dary, A. W., & Ilyas, F. (2017). Pengaruh gender, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. *Jurnal Akuntansi*, *7*(1).

Dewi, N. K. D. K., & Budiasih, I. G. A. N. (2017). Pengaruh kecerdasan emosional, norma sujektif, dan kontrol perilaku pada minat berkarir mahasiswa

pendidikan profesi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *20*(2).

Effendi, L. R., Hidayati, N., & Mawardi, C. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang. *E-JRA* , *7*(8).

Elfiswandi, Melmusi, Z., & Chanigia, C. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (Studi kasus pada mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Padang). *JIM UPB*, *7*(1). www.iaiglobal.or.id

Fachrunnisa, Z. H., Artiningtyas, V., & Putri, A. Z. (2022). Factors affecting career selection as a public account. *International Journal of Business, Education, Humanities and Social Sciences*, *4*(2).

Fadilah, D. H., & Rosidi. (2021). *Determinan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (studi pada mahasiswa strata satu jurusan akuntansi universitas di kota Malang)*.

Febriyanti, D., Ekanesia, P., Aryanti, A. N., & Hamdani, D. (2023). Memilih karier sebagai akuntan publik: Motivasi dan pengambilan keputusan oleh mahasiswa. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *20*(2), 295.

Febriyanti, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, *6*(1), 88. https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036

Ghozali, I. (2017). Analisis multivariate dengan program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). Analisis multivariate dengan program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, F. (2021). Pengaruh gender, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi sekolah tinggi ilmu ekonomi Balikpapan. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, *5*(2). https://doi.org/10.32487/jshp.v5i2.1126

Harnovinsah. (2017). Career decision of accounting students and its influencing factors: A study of University Accounting Students in DKI Jakarta, Indonesia. *International Journal of Finance and Accounting* , *6*(2). https://doi.org/10.5923/j.ijfa.20170602.03

Huda, M. R. (2021). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (studi pada mahasiswa S1 jurusan akuntansi Universitas Brawijaya Malang)*. www.feb.ub.ac.id

Husna, N. P., Sunandar, N., & Lestari, S. S. S. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik (studi empiris pada mahasiswa s1 akuntansi Universitas Nusa putra). *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan* , *4*(2), 94–109.

Iswahyuni, Y. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa program studi akuntansi STIE AKA Semarang. *Jurnal Akuntansi*, *5*.

Jatmiko, B., Machmuddah, Z., Suryani, A., Suhana, & Laras, T. (2019). Career choice as a public accountant in accounting students in the city of Semarang Indonesia: Aspects that are considered. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ACCOUNTING AND TAXATION*, *7*(2). https://doi.org/10.15640/ijat.v7n2a3

Jaya, E. D., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2018). Pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar terhadap minat mahasiswa berkarier menjadi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, *14*.

Joshi, P. L. (2022). A conceptual framework for the factors influencing the accounting students career choice as public accountants. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*. https://doi.org/10.32602/jafas.2022.016

Komalasari, Y. (2022). Pengembangan karier wanita berdasarkan teori motivasi hirarki kebutuhan Abraham Maslow. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *11*(9), 1110–1120. https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index

Laksmi, A. C., & Al Hafis, S. I. (2019). The influence of accounting students' perception of public accounting profession: A study from Indonesia. *Journal of Contemporary Accounting*, *1*(1), 47–63. https://doi.org/10.20885/jca.vol1.iss1.art5

Liany, D., & Raharja, S. (2020). Factors affecting accounting students in choosing accounting career path. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, *12*(2), 100–113. https://doi.org/10.15294/jda.v12i2.24169

Marsintauli, F., Situmorang, R. P., & Suminar, S. R. (2022). Understanding the drivers' factors for choosing an accounting student's career as a professional accountant. *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, *4*(2), 133–144. https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i2.8450

Maslow, A. H. (1954). *Motivation and personality*.

Melmusi, Z., & Chanigia, C. (2019). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (Studi kasus pada mahasiswa jurusan akuntansi di kota Padang)*. *7*(1). www.iaiglobal.or.id

Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan kombinasi. (2023).

Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Surabaya untuk memilih karir menjadi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *20*(2). https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748

Nabela, S. C., Cahyani, M. R., Muchlisin, C. Al, & Sumardi. (2023). Assessing certified public accountants as career choice: Accounting students' perception. *Journal of Management Small and Medium Enterprises*, *16*(2).

Naminingsih, N. N., & Rahmayati, A. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir akuntan publik.*

Nugroho, T. R., Setiono, H., & Arifani, N. I. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Mojokerto. *Jurnal Riset - Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(2). http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive

Nunnally, Jum (1978). Psychometric theory

Pangestu, J. C., Margaretha, P., & Valentino, T. (2022). Pemilihan karier akuntan publik: determinasi faktor internal dan eksternal saat new normal pada lulusan s1 akuntansi di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(2), 1867–1879. https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.809

Pramana, A. C., & Riningsih, D. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Kediri untuk berkarir sebagai akuntan publik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 3137–3142.

Qothrunnada, A., & Zakiy, F. S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syari'ah untuk berkarir menjadi akuntan publik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, *2*(1). https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1163

Rabia, F. M., & Primasari, N. H. (2021). *Analisis determinan minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik* (Vol. 5).

Rachmadiyanti, R., Pratiwi, A. D., Ramadini, P. A., Puspitasari, A., & Yunita, K. (2023). Analisis faktor-faktor dalam pilihan berkarir sebagai akuntansi publik bagi mahasiswa akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, *12*(1). https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i1.59691

Rahayu, R. A., Novitasari, V., & Maryanti, E. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *11*(11).

Rinaldi, P. et. Al (2023). MIDIS: Unveiling the role of strong Hα-emitters during the reionization with JWST

Rerung, F. T., & Pesudo, D. A. A. (2021). The influence of the work environment, financial rewards, and type a personality on the choice of a public accountant career. *International Journal of Social Science and Business*, *5*, 417–425. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index

Rosalina, D., Yuliari, K., Purnamasari, W., & Zati, M. R. (2020). Factors affecting intention in accounting study program students choosing the public accountant profession. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, *6*(1), 86–95. https://doi.org/10.31289/jab.v6i1.3262

Saputra, A. J. (n.d.). Pengaruh persepsi mahasiswa akan minat, motivasi, pelatihan profesional, gender dan lingkungan pekerjaan terhadap pilihan karir akuntan publik dan non publik(Study empiris mahasiswa akuntansi pada Universitas Buddhi dan Muhammadiyah yang berada di wilayah Tangerang periode 2015/2016). *JRAMB*.

Saunders, M. N. K., Lewis, P., & Thornhill, A. (2019). *Research methods for business students* (Eighth Edition). www.pearson.com/uk

Setianto, A. I., & Harahap, Y. A. (2017). Factors affecting the interests of accounting students study program selection career public accounting. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, *1*(1), 51–61.

Suharti, & Irman, A. P. (2020). Analysis of factors influencing career selection as public accountant (empirical study on students of higher education in Pelita Indonesia collage). *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, *5*(1), 85–101. http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index

Susanto, V., Everrell, J., Marsetio, N. C., & Hadi, A. S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa s1 akuntansi sebagai akuntan publik. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, *13*(2), 149–179. https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i2.2627

Suseno, N. S. (2018). Pengaruh gender, motivasi eksternal dan internal terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, *4*(2), 75–98. www.journal.uniga.ac.id

Viriany, & Wirianata, H. (2022). Faktor-faktor pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Jurnal Bina Akuntansi*, *9*(1), 1–21.

Wicaksono, Y., & Aisyah, M. N. (2021). *Pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan tipe kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik*.

Yurmaini, & Anshari, K. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa jurusan akuntansi sebagai akuntan publik (Studi kasus pada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Al Washliyah Medan). *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, *3*(2). https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v1i2

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
Perkenalkan saya Fernandita Aurora Frida (20312372) , mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul

"FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK"

Sehubungan dengan maksud tersebut, saya selaku peneliti mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner di bawah ini.
Seluruh informasi dalam penelitian ini bersifat pribadi dan akan terjamin kerahasiaannya yang semata-mata digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

Kuesioner ini dapat diisi oleh mahasiswa dengan kriteria sebagai berikut :
1. Mahasiswa aktif S1 Jurusan Akuntansi
2. Sudah lulus dalam mata kuliah wajib pengauditan

Bagi 5 responden yang berkenan dan beruntung akan mendapatkan *reward* berupa saldo *e-wallet* Rp.50.000
Jika ada pertanyaan terkait kuesioner dapat menghubungi
Email : 20312372@students.uii.ac.id
WhatsApp : 085642067684

Atas kesediaan dan partisipasi Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, dengan ini saya ucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Karakteristik Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Asal Universitas :

Apakah saudara/I telah mengambil mata kuliah wajib audit :

( ) Ya ( ) Tidak

Petunjuk Pengisian :
STS : apabila anda berpendapat sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut
TS : apabila anda berpendapat tidak setuju dengan pernyataan tersebut
N : apabila anda berpendapat netral dengan pernyataan tersebut
S : apabila anda berpendapat sangat setuju dengan pernyataan tersebut
SS : apabila anda berpendapat sangat setuju sekali dengan pernyataan tersebut

Mohon untuk jawaban N hanya diberikan jika anda benar-benar tidak mengetahui jawaban atas pernyataan kuesioner

Penghargaan finansial

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Gaji awal yang tinggi					
2	Mendapatkan dana pensiun					
3	Akuntan publik memiliki kemungkinan untuk menawarkan kenaikan gaji lebih cepat					
4	Mendapatkan uang lembur dan mendapatkan bonus akhir tahun					

Orangtua

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Keberhasilan karir orang tua sebagai referensi					
2	Karir diarahkan oleh orangtua dengan melihat keberhasilan orang lain					
3	Karir diarahkan oleh orang tua berdasarkan lingkungan keluarga					
4	Orang tua memberikan referensi berdasarkan jurusan (kuliah) yang diambil					

Kepribadian

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS

		1	2	3	4	5
1	Menurut saya profesionalitas menentukan pekerjaan yang saya pilih					
2	Menurut saya kepercayaan diri menentukan pekerjaan yang akan saya pilih					
3	Menurut saya fleksibel dalam bekerja membuat kenyamanan dalam bekerja					
4	Menurut saya kepribadian menetukan pekerjaan yang akan saya pilih					

Pelatihan Profesional

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Pelatihan sebelum memulai kerja					
2	Sering mengikuti kepelatihan diluar lembaga untuk meningkatkan profesionalisme					
3	Mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga					
4	Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi					

Lingkungan Kerja

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Pekerjaan lebih atraktif atau lebih tantangan					
2	Lingkungan pekerjaan rutin					
3	Pekerjaan yang cepat diselesaikan					
4	Lingkungan pekerjaan yang menyenangkan					
5	Sering lembur					
6	Tingkat kompetisi antar karyawan tinggi					

LAMPIRAN 2 Data Hasil Jawaban Responden

MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Y)

	Y1	Y2	Y3	Y4	Jumlah
1	5	4	4	5	18
2	5	5	3	5	18
3	4	4	4	4	16
4	5	4	5	5	19
5	5	4	4	4	17
6	5	5	5	5	20
7	4	4	5	4	17
8	4	4	3	4	15
9	5	5	5	5	20
10	4	3	4	4	15
11	4	4	4	4	16
12	5	5	2	5	17
13	5	5	4	4	18
14	4	4	4	4	16
15	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20
18	4	4	5	4	17
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	20
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	4	16
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	4	4	3	4	15
31	5	5	5	5	20
32	4	5	5	4	18
33	5	5	5	5	20
34	5	4	5	5	19
35	4	4	4	5	17
36	5	5	5	5	20
38	5	5	5	5	20
39	5	5	5	5	20
40	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16
42	3	5	4	5	17

43	4	3	3	5	15
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	20
46	4	4	4	5	17
47	4	4	3	3	14
48	3	4	3	4	14
49	4	3	3	3	13
50	4	4	3	5	16
51	3	3	3	4	13
52	4	4	4	4	16
53	4	4	3	4	15
54	4	4	4	4	16
55	4	4	3	5	16
56	3	3	4	4	14
57	5	3	3	5	16
58	4	4	4	4	16
59	5	5	5	5	20
60	5	5	5	5	20
61	5	3	3	3	14
62	5	5	5	5	20
63	5	5	5	5	20
64	5	5	5	5	20
65	4	4	4	4	16
66	4	4	4	4	16
67	5	5	5	5	20
68	5	5	5	5	20
69	4	3	4	4	15
70	5	5	5	5	20
71	5	5	5	5	20
72	4	5	4	5	18
73	4	4	4	4	16
74	4	4	4	4	16
75	5	4	4	4	17
76	4	4	4	5	17
77	5	5	5	5	20
78	4	4	4	2	14
79	4	4	4	4	16
80	4	4	4	4	16
81	5	5	5	5	20
82	5	4	4	4	17
83	4	4	3	3	14
84	5	5	5	5	20
85	4	3	3	3	13
86	2	1	1	1	5
87	4	4	3	4	15
88	4	4	4	5	17
89	4	4	4	4	16
90	4	4	4	3	15

91	4	3	3	4	14
92	4	3	3	4	14
93	4	2	2	5	13
94	4	4	3	3	14
95	4	3	3	3	13
96	4	5	5	5	19
97	5	4	4	5	18
98	4	4	4	4	16
99	5	3	3	5	16
100	5	4	4	5	18
101	4	3	4	4	15
102	5	5	5	5	20
103	5	5	5	5	20
105	5	5	5	5	20
106	5	3	4	5	17
107	4	4	4	4	16
108	5	5	5	5	20
109	3	4	4	3	14
110	3	2	3	4	12
111	3	3	4	4	14
112	3	3	3	4	13
113	2	3	2	1	8
114	4	4	4	4	16
115	5	5	5	5	20

Data Hasil Jawaban Responden

PENGHARGAAN FINANSIAL (X1)

	X1_P1	X1_P2	X1_P3	X1_P4	Jumlah
1	4	5	5	5	19
2	2	4	3	4	13
3	5	5	5	5	20
4	5	4	4	4	17
5	4	5	5	5	19
6	5	5	5	5	20
7	3	2	5	4	14
8	3	3	3	3	12
9	5	5	5	5	20
10	4	5	4	5	18
11	3	3	3	4	13
12	4	4	5	5	18
13	5	5	5	5	20
14	3	4	4	4	15
15	5	5	5	5	20
16	4	4	4	4	16
17	5	5	5	5	20
18	5	4	5	5	19
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	20
25	5	5	5	5	20
26	5	5	4	5	19
27	4	4	3	4	15
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	4	4	4	4	16
31	5	5	5	5	20
32	4	5	4	5	18
33	5	5	5	5	20
34	4	5	3	4	16
35	2	4	4	4	14
36	5	5	5	5	20
38	5	5	5	5	20
39	5	5	5	5	20
40	4	4	4	4	16
41	5	5	5	5	20
42	4	4	5	4	17
43	3	4	4	5	16

44	4	5	4	5	18
45	3	4	5	5	17
46	3	5	4	5	17
47	5	5	3	4	17
48	4	5	3	4	16
49	4	5	3	5	17
50	4	4	3	2	13
51	5	5	5	5	20
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	5	17
56	3	5	4	4	16
57	5	5	3	5	18
58	3	3	4	4	14
59	3	1	5	5	14
60	2	5	4	5	16
61	3	5	3	4	15
62	5	4	5	5	19
63	5	5	5	5	20
64	4	5	5	5	19
65	4	5	4	4	17
66	5	5	4	4	18
67	5	5	5	5	20
68	5	3	4	5	17
69	4	4	4	4	16
70	5	5	5	5	20
71	5	5	5	5	20
72	5	5	3	5	18
73	3	4	4	4	15
74	4	4	4	4	16
75	4	4	4	5	17
76	4	5	5	5	19
77	3	5	4	5	17
78	2	2	4	4	12
79	5	4	4	4	17
80	4	5	4	5	18
81	3	3	4	4	14
82	4	4	4	4	16
83	3	4	4	4	15
84	3	4	5	5	17
85	3	4	3	5	15
86	3	3	3	3	12
87	2	5	4	5	16
88	5	5	5	5	20
89	5	5	5	5	20
90	3	4	4	4	15
91	4	4	3	4	15

92	5	5	5	5	20
93	5	5	4	4	18
94	4	4	4	4	16
95	3	4	4	4	15
96	5	5	5	5	20
97	4	5	4	5	18
98	4	4	3	4	15
99	3	4	4	4	15
100	2	4	4	4	14
101	3	4	4	4	15
102	4	4	4	4	16
103	4	5	5	5	19
105	4	4	4	4	16
106	4	4	5	5	18
107	4	3	3	4	14
108	2	5	5	5	17
109	3	3	4	3	13
110	3	3	3	4	13
111	4	4	3	4	15
112	4	5	4	5	18
113	4	2	3	2	11
114	4	3	2	4	13
115	4	5	5	4	18

Data Hasil Jawaban Responden

ORANGTUA (X2)

Responden	X2_P1	X2_P2	X2_P3	X2_P4	Jumlah
1	2	4	2	5	13
2	4	3	2	5	14
3	2	2	2	2	8
4	5	5	5	5	20
5	4	2	4	5	15
6	5	5	5	5	20
7	2	5	5	5	17
8	1	1	1	1	4
9	4	4	4	4	16
10	4	3	4	4	15
11	3	2	2	3	10
12	2	2	4	2	10
13	5	5	5	5	20
14	4	4	4	4	16
15	5	5	5	5	20
16	2	2	2	4	10
17	5	5	5	5	20
18	4	4	4	4	16
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	20
25	5	5	5	5	20
26	4	5	4	5	18
27	2	2	2	2	8
28	5	3	4	4	16
29	5	5	5	5	20
30	2	2	2	4	10
31	5	5	5	5	20
32	4	5	5	5	19
33	5	5	5	5	20
34	1	1	1	4	7
35	2	2	2	3	9
36	4	3	4	5	16
38	4	3	1	1	9
39	5	3	5	3	16
40	2	4	4	4	14
41	5	5	5	5	20
42	4	5	4	5	18
43	3	2	3	4	12

44	5	4	5	5	19
45	5	5	5	5	20
46	5	2	2	5	14
47	4	5	5	4	18
48	4	2	2	2	10
49	4	4	4	3	15
50	2	2	2	4	10
51	5	3	3	3	14
52	3	2	2	2	9
53	3	3	3	3	12
54	4	4	4	4	16
55	5	3	4	4	16
56	3	3	3	3	12
57	5	3	4	5	17
58	4	3	3	4	14
59	5	2	4	5	16
60	5	5	2	5	17
61	5	1	1	4	11
62	5	5	5	5	20
63	5	1	5	5	16
64	3	3	3	1	10
65	4	4	4	4	16
66	5	4	4	4	17
67	5	5	5	5	20
68	5	5	5	5	20
69	3	3	3	4	13
70	5	5	5	5	20
71	5	5	5	5	20
72	3	1	1	3	8
73	4	3	3	4	14
74	5	3	4	4	16
75	3	2	4	4	13
76	5	5	5	5	20
77	3	2	2	2	9
78	2	2	2	4	10
79	4	4	4	4	16
80	5	2	2	5	14
81	3	4	4	3	14
82	4	3	3	5	15
83	4	3	4	4	15
84	4	5	5	5	19
85	3	4	4	5	16
86	1	5	3	5	14
87	5	3	4	5	17
88	4	4	4	4	16
89	3	2	2	1	8
90	4	4	4	4	16
91	5	2	4	4	15

92	2	1	1	1	5
93	2	2	4	4	12
94	3	3	3	4	13
95	3	3	2	4	12
96	5	3	4	4	16
97	4	5	4	5	18
98	4	3	3	4	14
99	2	1	1	2	6
100	4	4	4	4	16
101	2	3	3	3	11
102	2	2	2	2	8
103	5	1	3	5	14
105	4	4	4	4	16
106	1	1	1	4	7
107	4	2	2	2	10
108	5	2	1	3	11
109	3	3	3	4	13
110	4	3	3	3	13
111	4	3	4	3	14
112	4	3	3	3	13
113	1	3	3	3	10
114	4	5	4	4	17
115	5	5	5	5	20

Data Hasil Jawaban Responden

KEPRIBADIAN (X3)

	X3_P1	X3_P2	X3_P3	X3_P4	Jumlah
1	5	5	5	5	20
2	4	4	5	3	16
3	3	3	3	3	12
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	5	4	5	4	18
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20
10	5	5	4	4	18
11	4	4	4	4	16
12	5	5	5	5	20
13	5	5	5	5	20
14	4	4	4	4	16
15	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20
18	4	5	5	5	19
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	20
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	4	16
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	4	4	4	4	16
31	5	5	5	5	20
32	5	4	4	4	17
33	5	5	5	5	20
34	4	4	5	4	17
35	4	5	5	3	17
36	5	5	5	5	20
38	5	5	5	5	20
39	5	5	5	5	20
40	5	4	5	4	18
41	5	5	5	5	20
42	3	5	4	5	17
43	4	5	4	4	17

44	4	5	5	4	18
45	5	5	5	5	20
46	5	5	4	5	19
47	3	4	4	3	14
48	4	5	5	4	18
49	5	5	5	5	20
50	5	5	5	5	20
51	4	4	5	5	18
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	5	5	5	19
56	5	5	5	4	19
57	4	5	5	4	18
58	4	4	3	4	15
59	5	5	5	5	20
60	5	5	5	5	20
61	4	5	5	5	19
62	5	5	5	5	20
63	5	5	5	5	20
64	5	5	5	5	20
65	4	4	4	4	16
66	5	5	5	5	20
67	5	5	5	5	20
68	5	4	5	5	19
69	4	4	5	4	17
70	5	5	5	5	20
71	5	5	5	5	20
72	3	4	3	3	13
73	3	3	3	3	12
74	5	5	4	5	19
75	5	5	5	5	20
76	5	5	5	5	20
77	4	5	5	5	19
78	4	4	5	4	17
79	4	4	4	4	16
80	5	5	5	5	20
81	5	5	5	5	20
82	4	4	4	4	16
83	3	4	5	4	16
84	5	5	5	5	20
85	3	3	4	3	13
86	1	1	1	1	4
87	5	5	5	5	20
88	5	5	5	5	20
89	4	4	3	5	16
90	3	3	4	4	14
91	4	4	4	4	16

92	4	4	5	4	17
93	5	5	4	5	19
94	4	4	4	4	16
95	3	5	5	3	16
96	5	5	5	5	20
97	5	5	5	5	20
98	4	4	5	4	17
99	1	4	3	5	13
100	5	5	5	5	20
101	4	4	4	4	16
102	5	5	5	5	20
103	5	5	5	5	20
105	5	5	5	5	20
106	5	5	5	5	20
107	4	4	4	4	16
108	4	5	5	5	19
109	3	4	4	4	15
110	4	5	4	4	17
111	4	4	4	4	16
112	4	4	4	4	16
113	4	3	1	2	10
114	4	3	5	5	17
115	3	3	4	4	14

Data Hasil Jawaban Responden

PELATIHAN PROFESIONAL (X4)

	X4_P1	X4_P2	X4_P3	X4_P4	X4_P5	Jumlah
1	5	5	5	5	4	24
2	5	4	4	5	4	22
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	5	24
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	5	21
8	4	4	4	4	3	19
9	5	5	5	5	5	25
10	5	3	3	5	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	3	3	4	5	19
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	3	4	19
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	4	5	5	5	5	24
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	4	3	3	4	3	17
28	5	5	5	5	4	24
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	4	4	20
31	5	5	5	5	5	25
32	5	4	5	5	4	23
33	5	5	5	5	5	25
34	4	3	4	4	4	19
35	3	4	2	5	4	18
36	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	4	2	4	4	4	18
41	5	5	5	5	4	24
42	4	5	5	4	5	23
43	4	4	4	4	3	19

44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	5	5	4	5	3	22
47	5	3	3	3	4	18
48	4	4	2	3	3	16
49	5	3	2	3	3	16
50	5	5	4	5	3	22
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	3	3	4	18
53	4	3	3	4	4	18
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	3	4	4	19
56	4	4	4	4	3	19
57	5	5	5	5	4	24
58	4	3	3	4	4	18
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	3	5	4	22
61	5	5	5	4	3	22
62	5	4	5	5	5	24
63	5	5	5	5	5	25
64	5	4	2	4	3	18
65	4	4	5	5	4	22
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	4	5	4	23
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	5	5	25
72	4	5	3	5	3	20
73	5	5	4	4	4	22
74	4	4	3	4	4	19
75	5	4	4	5	4	22
76	4	4	4	5	4	21
77	5	5	5	5	3	23
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	4	20
80	4	3	3	4	4	18
81	5	5	4	3	4	21
82	4	4	4	4	4	20
83	5	4	4	4	2	19
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	3	23
86	1	5	2	1	1	10
87	5	5	5	4	4	23
88	5	5	5	4	4	23
89	5	5	5	5	1	21
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20

92	4	4	3	5	3	19
93	5	5	5	4	4	23
94	4	4	4	4	4	20
95	4	3	4	3	3	17
96	5	5	5	5	5	25
97	5	5	5	4	5	24
98	4	5	4	5	4	22
99	4	5	5	5	5	24
100	4	4	4	4	3	19
101	4	4	4	4	4	20
102	4	4	4	4	5	21
103	5	5	5	5	5	25
105	5	5	5	5	5	25
106	5	5	5	2	3	20
107	4	4	4	4	4	20
108	5	5	5	5	4	24
109	4	3	4	4	4	19
110	3	3	3	3	3	15
111	3	4	4	3	3	17
112	3	3	3	4	4	17
113	1	3	1	1	3	9
114	4	4	4	4	3	19
115	4	5	4	4	5	22

Data Hasil Jawaban Responden

LINGKUNGAN KERJA (X5)

	X5_P1	X5_P2	X5_P3	X5_P4	X5_P5	Jumlah
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	5	2	3	18
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	5	5	25
6	5	3	4	5	5	22
7	5	3	5	2	4	19
8	3	5	5	3	3	19
9	5	5	5	5	5	25
10	5	4	3	5	5	22
11	4	4	4	4	4	20
12	5	2	4	5	4	20
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	4	4	20
15	5	5	5	5	5	25
16	5	2	5	4	5	21
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	3	2	4	2	3	14
28	5	5	5	3	1	19
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	3	4	19
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	5	4	5	22
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	4	3	4	19
35	4	3	3	2	4	16
36	5	4	5	1	1	16
38	5	5	5	3	1	19
39	5	5	5	5	5	25
40	4	4	4	4	4	20
41	4	5	5	3	4	21
42	5	4	4	4	5	22
43	3	4	5	2	3	17

44	4	5	4	4	4	21
45	5	5	5	5	5	25
46	3	5	5	2	4	19
47	4	4	5	3	3	19
48	4	4	4	3	4	19
49	3	4	5	2	3	17
50	4	4	5	2	2	17
51	4	4	4	2	2	16
52	4	4	4	3	3	18
53	3	3	4	3	3	16
54	4	4	4	4	4	20
55	3	3	3	4	4	17
56	4	3	4	2	3	16
57	5	5	5	3	4	22
58	4	4	4	4	4	20
59	5	1	3	5	4	18
60	3	5	5	2	5	20
61	4	5	5	4	3	21
62	5	5	5	2	5	22
63	5	5	5	2	5	22
64	5	5	5	2	3	20
65	4	4	4	4	4	20
66	5	5	5	4	3	22
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	5	4	4	4	4	21
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	5	5	25
72	3	4	5	2	1	15
73	3	3	3	3	3	15
74	4	4	4	3	4	19
75	4	3	5	3	4	19
76	4	5	5	3	4	21
77	3	5	5	2	2	17
78	4	4	4	2	2	16
79	4	4	4	4	4	20
80	3	5	5	3	3	19
81	4	4	4	4	4	20
82	3	4	4	2	3	16
83	3	4	4	2	3	16
84	5	5	5	4	5	24
85	4	4	5	3	3	19
86	1	2	1	5	2	11
87	4	4	4	2	4	18
88	5	4	5	2	2	18
89	4	2	1	1	1	9
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	2	4	18

92	4	4	3	5	4	20
93	4	2	5	2	2	15
94	4	4	4	4	4	20
95	3	3	5	3	3	17
96	4	5	5	1	1	16
97	5	4	4	5	5	23
98	4	4	3	5	4	20
99	5	5	5	3	5	23
100	3	4	4	1	2	14
101	4	3	3	3	3	16
102	5	5	5	4	5	24
103	5	5	5	3	5	23
105	5	5	5	5	5	25
106	4	4	5	2	2	17
107	4	4	4	4	4	20
108	4	5	5	1	3	18
109	4	4	4	4	3	19
110	3	3	5	2	2	15
111	4	4	4	2	2	16
112	4	4	4	2	3	17
113	3	3	2	2	3	13
114	4	2	4	5	4	19
115	5	5	5	5	5	25

LAMPIRAN 3 HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan finansial	110	12.00	20.00	17.1545	2.31146
Orangtua	110	4.00	20.00	14.8182	4.12017
Kepribadian	110	12.00	20.00	18.2000	2.17913
Pelatiahan Professional	110	15.00	25.00	21.8545	2.85052
Lingkungan kerja	110	14.00	25.00	20.3545	3.30023
Valid N (listwise)	110				

jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	34	30.9	30.9	30.9
	PEREMPUAN	76	69.1	69.1	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

asal_universitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	UII	78	70.9	70.9	70.9
	STIE YKPN	2	1.8	1.8	72.7
	UAD	5	4.5	4.5	77.3
	UNDIP	1	.9	.9	78.2
	UNSOED	11	10.0	10.0	88.2
	UMS	3	2.7	2.7	90.9
	UMY	1	.9	.9	91.8
	UNNES	8	7.3	7.3	99.1
	UNTIDAR	1	.9	.9	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4 HASIL UJI VALIDITAS

1. Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Minat sebagai akuntan publik
Y1	Pearson Correlation	1	.616**	.563**	.588**	.811**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110
Y2	Pearson Correlation	.616**	1	.737**	.534**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110
Y3	Pearson Correlation	.563**	.737**	1	.507**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	110	110	110	110	110
Y4	Pearson Correlation	.588**	.534**	.507**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	110	110	110	110	110
Minat sebagai akuntan publik	Pearson Correlation	.811**	.878**	.862**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Variabel Penghargaan Finansial (X1)

Correlations

		X1.P1	X1.P2	X1.P3	X1.P4	Penghargaan finansial
X1.P1	Pearson Correlation	1	.482**	.379**	.385**	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110

X1.P2	Pearson Correlation	.482**	1	.317**	.500**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000
	N	110	110	110	110	110
X1.P3	Pearson Correlation	.379**	.317**	1	.585**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000
	N	110	110	110	110	110
X1.P4	Pearson Correlation	.385**	.500**	.585**	1	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	110	110	110	110	110
Penghargaan finansial	Pearson Correlation	.780**	.762**	.731**	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Variabel Orangtua (X2)

Correlations

		X2.P1	X2.P2	X2.P3	X2.P4	Orangtua
X2.P1	Pearson Correlation	1	.529**	.612**	.548**	.790**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110
X2.P2	Pearson Correlation	.529**	1	.783**	.578**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110
X2.P3	Pearson Correlation	.612**	.783**	1	.626**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	110	110	110	110	110
X2.P4	Pearson Correlation	.548**	.578**	.626**	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	110	110	110	110	110

Orangtua	Pearson Correlation	.790**	.870**	.905**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.

5. Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian (X3)

Correlations

		X3.P1	X3.P2	X3.P3	X3.P4	Kepribadian
X3.P1	Pearson Correlation	1	.672**	.648**	.654**	.885**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110
X3.P2	Pearson Correlation	.672**	1	.626**	.677**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110
X3.P3	Pearson Correlation	.648**	.626**	1	.577**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	110	110	110	110	110
X3.P4	Pearson Correlation	.654**	.677**	.577**	1	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	110	110	110	110	110
Kepribadian	Pearson Correlation	.885**	.863**	.821**	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Profesional (X4)

Correlations

		X4.P1	X4.P2	X4.P3	X4.P4	X4.P5	Pelatiahan Professional
X4.P1	Pearson Correlation	1	.625**	.585**	.500**	.363**	.749**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X4.P2	Pearson Correlation	.625**	1	.698**	.546**	.430**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X4.P3	Pearson Correlation	.585**	.698**	1	.520**	.557**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X4.P4	Pearson Correlation	.500**	.546**	.520**	1	.516**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X4.P5	Pearson Correlation	.363**	.430**	.557**	.516**	1	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	110	110	110	110	110	110
Pelatiahan Professional	Pearson Correlation	.749**	.833**	.864**	.771**	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X5)

Correlations

		X5.P1	X5.P2	X5.P3	X5.P4	X5.P5	Lingkungan kerja
X5.P1	Pearson Correlation	1	.341**	.308**	.562**	.525**	.762**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X5.P2	Pearson Correlation	.341**	1	.563**	.191*	.275**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.045	.004	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X5.P3	Pearson Correlation	.308**	.563**	1	-.017	.078	.428**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.856	.417	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X5.P4	Pearson Correlation	.562**	.191*	-.017	1	.722**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.045	.856		.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X5.P5	Pearson Correlation	.525**	.275**	.078	.722**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.417	.000		.000
	N	110	110	110	110	110	110
Lingkungan kerja	Pearson Correlation	.762**	.614**	.428**	.800**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS

1. Hasil Uji Reliabilitas Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	4

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penghargaan Finansial (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	4

3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Orangtua (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	4

4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepribadian (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	4

5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelatihan Profesional (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	5

6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja (X5)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	5

LAMPIRAN 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			110
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.53101536
Most Extreme Differences	Absolute		.111
	Positive		.087
	Negative		-.111
Test Statistic			.111
Asymp. Sig. (2-tailed)			.002[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.122[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.113
		Upper Bound	.130

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.354	1.477		.239	.811		
	Penghargaan finansial	.053	.085	.051	.626	.533	.584	1.712
	Orangtua	-.032	.047	-.055	-.692	.490	.606	1.650
	Kepribadian	.247	.083	.222	2.993	.003	.694	1.440
	Pelatiahan Professional	.409	.081	.481	5.054	.000	.423	2.364

	Lingkungan kerja	.148	.066	.202	2.234	.028	.469	2.133

a. Dependent Variable: Minat sebagai akuntan publik

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.078	.032		2.463	.015
	Penghargaan finansial	.002	.002	.160	1.306	.194
	Orangtua	-.002	.001	-.189	-1.570	.120
	Kepribadian	-.001	.002	-.042	-.374	.709
	Pelatiahan Professional	.000	.002	-.013	-.093	.926
	Lingkungan kerja	-.002	.001	-.178	-1.301	.196

a. Dependent Variable: B_RES

LAMPIRAN 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775[a]	.601	.582	1.56739

a. Predictors: (Constant), Lingkungan kerja, Kepribadian, Orangtua, Penghargaan finansial, Pelatiahan Professional

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	385.376	5	77.075	31.373	.000[b]
	Residual	255.497	104	2.457		
	Total	640.873	109			

a. Dependent Variable: Minat sebagai akuntan publik

b. Predictors: (Constant), Lingkungan kerja, Kepribadian, Orangtua, Penghargaan finansial, Pelatiahan Professional

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.354	1.477		.239	.811
	Penghargaan finansial	.053	.085	.051	.626	.533
	Orangtua	-.032	.047	-.055	-.692	.490
	Kepribadian	.247	.083	.222	2.993	.003
	Pelatiahan Professional	.409	.081	.481	5.054	.000
	Lingkungan kerja	.148	.066	.202	2.234	.028

a. Dependent Variable: Minat sebagai akuntan publik